

**ANALISIS PERSEPSI TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DIKALANGAN  
GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DAN TEKNIK MENGAJAR DI SMA NEGERI 3  
KLUET UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**RIZKA MULYANA**

**NIM. 180212007**

**Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2022 M/1443 H**

**ANALISIS PERSEPSI TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DIKALANGAN  
GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN TEKNIK  
MENGAJAR DI SMA NEGERI 3 KLUET UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh

**RIZKA MULYANA**  
**NIM. 180212007**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

جامعة الرانيري

Pembimbing II,

AR - RANIRY

  
**Yusran, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 197106261997021003**

  
**Nurriszqa, S.Pd., M.T**  
**NIP.-**

**ANALISIS PERSEPSI TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DIKALANGAN  
GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN TEKNIK  
MENGAJAR DI SMA NEGERI 3 KLUET UTARA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta diterima sebagai salah satu Beban Studi Program Serjana (S1)  
dalam Ilmu Pendidikan Teknologi informasi


Pada hari dan tanggal

Rabu 20 Juli 2022  
6 Dzulhijjah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Skretaris,

  
Yusran, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197106261997021003

  
Muhajir, SST  
NIP.-

Penguji I,

Penguji II,

  
Nurrisqa, S.Pd., M.T  
NIP.-

  
Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed  
NIP. 197606132014112002

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Dr. Musbir Razali, S.H., M. Ag.  
NIP. 1959030919899031001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Mulyana  
Nim : 180212007  
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Tentang Teknologi Informasi Dikalangan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran dan Teknikn Mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 28 Juli 2022

Yang menyatakan,


Rizka Mulyana



## ABSTRAK

Nama : Rizka Mulyana  
NIM : 180212007  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknologi Informasi  
Judul : Analisis Persepsi Tentang Teknologi Informasi Dikalangan Guru Berdasarkan Media Pembelajaran dan Teknik Mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara  
Tanggal Sidang : 20 Juli 2022  
Tebal Skripsi :  
Pembimbing I : Yusran,S.Pd.,M.Pd.  
Pembimbing II : Nurriqqa, S.Pd., M.T.  
Kata Kunci : Analisis, Persepsi, Teknologi Informasi, Media Pembelajaran, Teknik Mengajar

Kemajuan teknologi memberi pengaruh terhadap pendidikan salah satu terhadap persepsi guru baik pada media pembelajaran maupun pada teknik mengajar yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS di SMA Negeri 3 Kluet Utara, didapati hasil bahwasannya terdapat perbedaan persepsi kegunaan/PU terhadap persepsi sikap/AOU dan terdapat perbedaan persepsi kegunaan/PU terhadap teknik belajar niat/BIOU tentang teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara. Pengujian dilakukan dengan mengukur pengaruh antar variabel penelitian. Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (PLS-SEM) menggunakan aplikasi smartPLS. Dari hasil analisis berdasarkan hipotesis yang diajukan terdapat perbedaan persepsi kegunaan/PU terhadap persepsi sikap/AOU dan terdapat perbedaan persepsi kegunaan/PU terhadap teknik belajar niat/BIOU tentang teknologi informasi.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Persepsi Tentang Teknologi Informasi Dikalangan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran dan Teknik Mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara”** yang penelitiannya dilakukan di SMA Negeri 3 Kluet Utara. Selawat serta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi teladan melalui sunnahnya sehingga terciptanya kesejahteraan di muka bumi.

Skripsi ini disusun sebagai syarat utama untuk mendapatkan gelar sarjana di fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh., program studi Pendidikan Teknologi Informasi. Dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak tantangan dan rintangan, namun dapat diatasi dengan izin Allah serta suport dan bantuan dari oarang-orang disekitar penulis. Penulis sadar bahwasannya keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan kerangka, analisis, sampai selesainya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, yang senantiasa mendoakan dan memotivasi serta menyemangati peneliti dalam situasi dan keadaan apapun, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu Bapak Dr. H. Muslim Razali, M.Ag, Bapak dan Ibu Wakil Dekan, Bapak dan

Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry, serta karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penulisan skripsi ini.

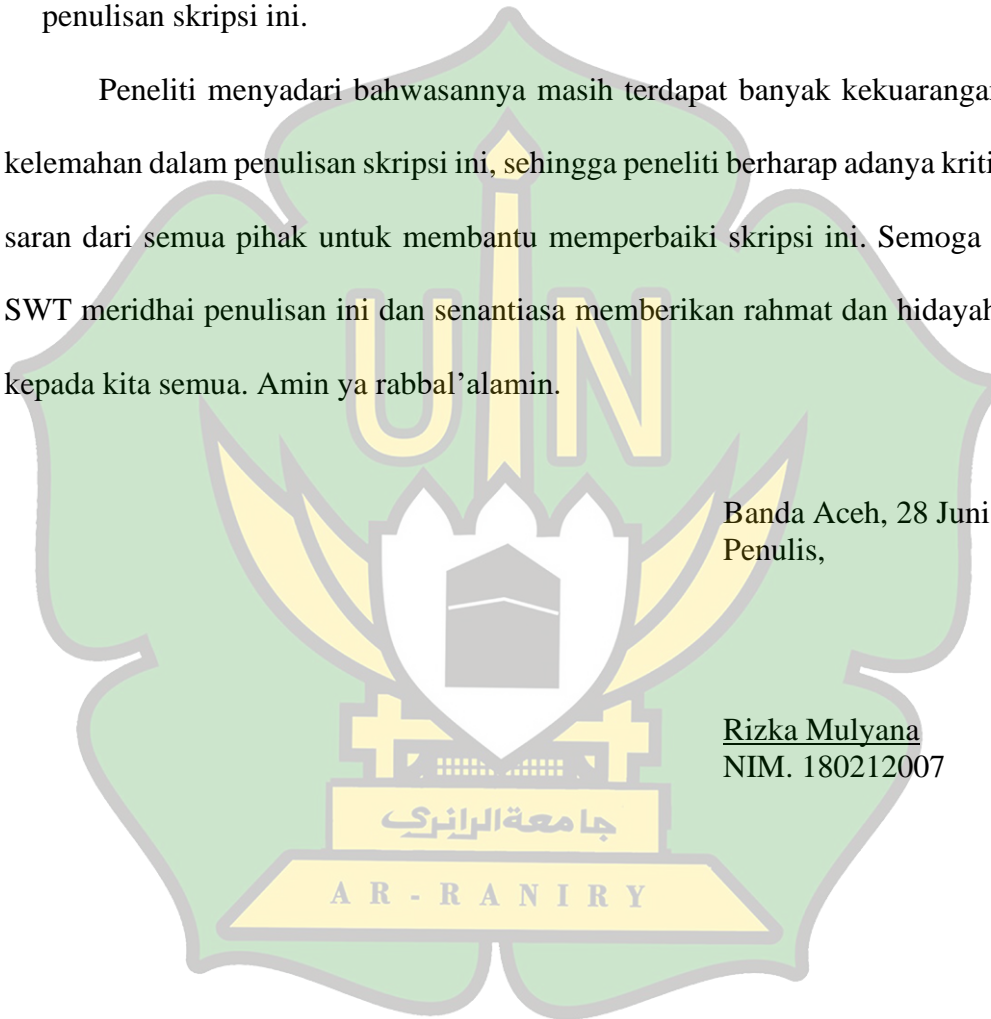
3. Bapak Dr. Yusran, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan ibu Mira Maysura, M.Sc selaku sekretaris prodi yang telah memberikan ilmu serta bimbingannya kepada penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta para staf Prodi Pendidikan Teknologi Informasi yang membantu dalam proses administrasi.
4. Bapak Dr. Yusran, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Nurrizqa, S.Pd., M.T. sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu serta menyisihkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Aslinar, S.Ag selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Kluet Utara dan seluruh dewan guru khususnya guru kelas per mata pelajaran yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian agar mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan/karyawan perpustakaan wilayah, perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak dan adik peneliti serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a, dan motivasi kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Teknologi Informasi leting 2018 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan. Terkhususnya kepada Delvia Maulida, Rauzatun Nisa dan Zawatal Afna yang senantiasa mendengar keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwasannya masih terdapat banyak kekuarangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti berharap adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk membantu memperbaiki skripsi ini. Semoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya rabbal'amin.

Banda Aceh, 28 Juni 2022  
Penulis,

Rizka Mulyana  
NIM. 180212007

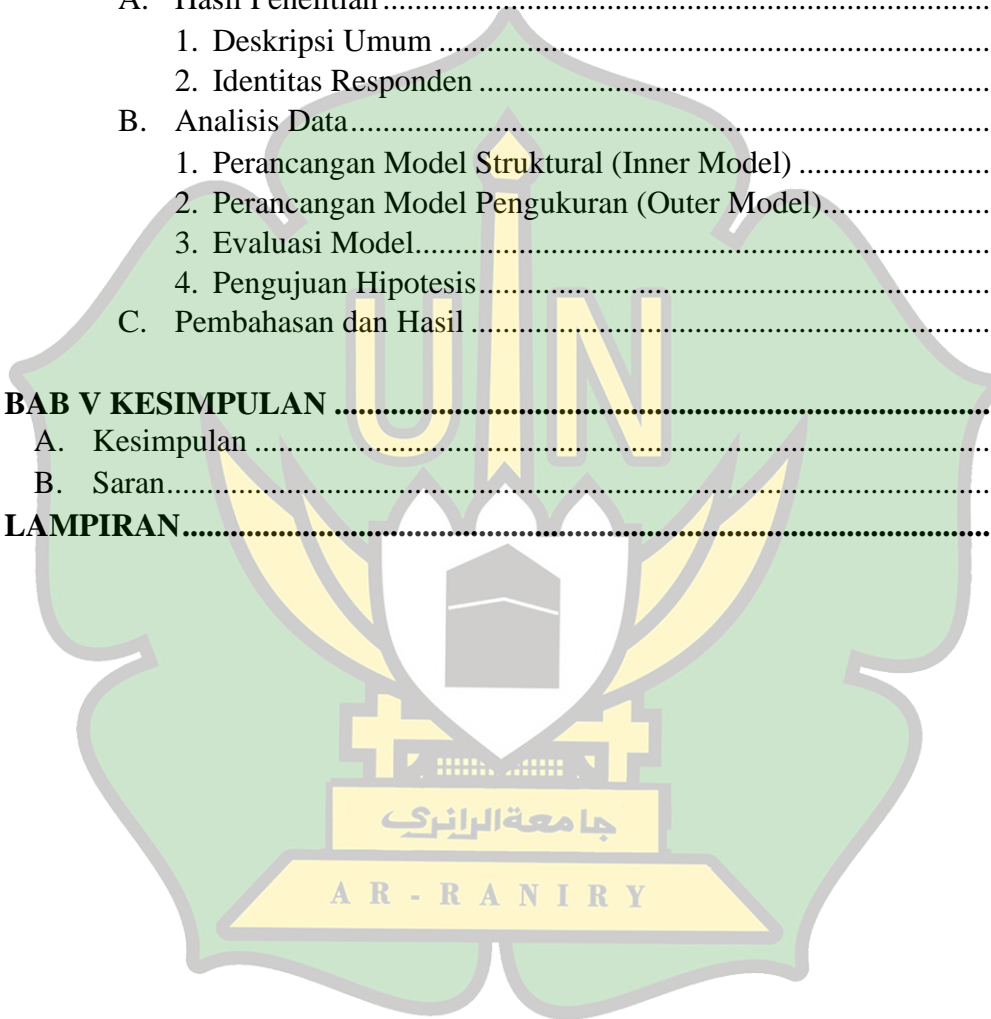




## DAFTAR ISI

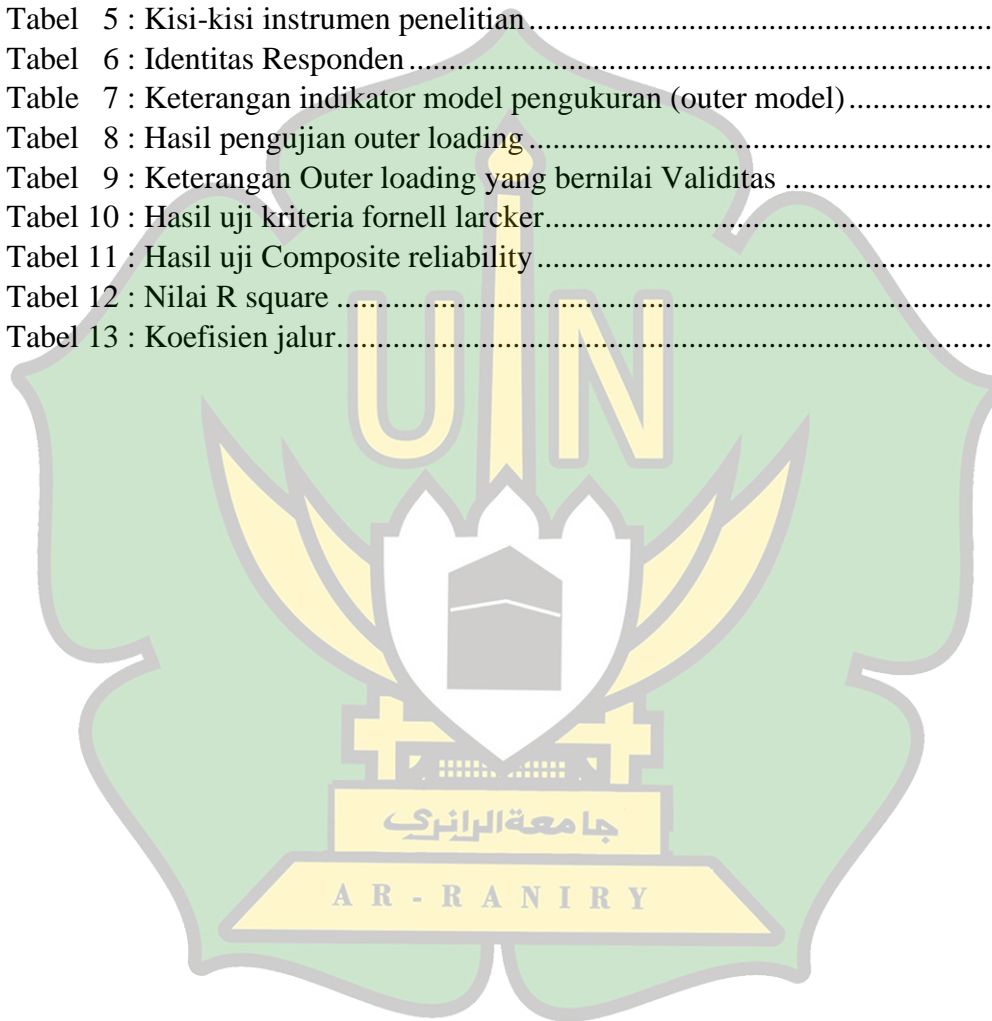
<b>BSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Hipotesis Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Pengertian Analisis.....	8
B. Teknologi informasi .....	9
C. Persepsi.....	10
D. Guru.....	11
E. Media Pembelajaran .....	12
F. Teknik Belajar .....	14
G. SmartPLS.....	15
H. Penelitian Terdahulu.....	17
I. Kerangka Pikir.....	19
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Rencana Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Waktu dan tempat Penelitian .....	21
B. Variabel Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
1. Populasi Penelitian .....	22
2. Sampel Penelitian.....	23
D. Prosedur Penelitian .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	26
1. Uji Validitas .....	28
2. Uji Reliabilitas .....	28

G. Teknik Analisis Data .....	28
1. Model Struktural (Inner Model).....	29
2. Model Pengukuran (Outer Model).....	29
3. Evaluasi Model.....	29
4. Pengujiah Hipotesis.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Deskripsi Umum .....	31
2. Identitas Responden .....	32
B. Analisis Data.....	32
1. Perancangan Model Struktural (Inner Model) .....	32
2. Perancangan Model Pengukuran (Outer Model).....	33
3. Evaluasi Model.....	35
4. Pengujian Hipotesis.....	40
C. Pembahasan dan Hasil .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 2 : Rancangan Jadwal Penelitian.....	21
Tabel 3 : Jumlah Populasi penelitian .....	22
Tabel 4 : Skala Likert.....	26
Tabel 5 : Kisi-kisi instrumen penelitian.....	27
Tabel 6 : Identitas Responden.....	32
Table 7 : Keterangan indikator model pengukuran (outer model).....	34
Tabel 8 : Hasil pengujian outer loading.....	35
Tabel 9 : Keterangan Outer loading yang bernilai Validitas .....	36
Tabel 10 : Hasil uji kriteria fornell larcker.....	37
Tabel 11 : Hasil uji Composite reliability.....	38
Tabel 12 : Nilai R square .....	38
Tabel 13 : Koefisien jalur.....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 2: Alur Penelitian .....	24
Gambar 3 : Perancangan model struktural (inner model) .....	33
Gambar 4 : Perancangan model pengukuran (outer model).....	34
Gambar 5 : Nilai R Square .....	39
Gambar 6 : Diagram jalur koefisien jalur .....	44





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing.....	54
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 3. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian .....	56
Lampiran 4. Lembar Validasi Angket/Kuesioner .....	57
Lampiran 5. Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	60
Lampiran 6. Angket Respoden.....	63
Lampiran 7. Hasil Pencarian Manual Validitas, Reliabilitas dan T hitung.....	66
Lampiran 8. T tabel.....	69
Lampiran 9. Foto Kegiatan Penelitian .....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sekarang ini telah mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam aktifitas sehari-hari, kebanyakan aktifitas tersebut melibatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal tersebut telah menjelma sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dan telah mengubah cara manusia dalam berkomunikasi serta menjadi kebutuhan mendasar yang sangat dibutuhkan [1].

Sebagai negara yang terdiri atas ribuan pulau, Indonesia tentunya memerlukan infrastuktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memadai agar interkoneksi antar pulau dapat berjalan dengan baik. Namun nyatanya, hal tersebut masih banyak belum menyentuh wilayah Indonesia. Salah satu kendala dalam menyediakan infrastruktur yang memadai karena wilayah Indonesia yang terlalu luas [2].

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Renaldy Oktavianoor terdapat responden yang sudah memiliki *smarphon*, namun koneksi jaringan di desa tersebut belum mendukung. Kebanyakan masyarakat desa Agosari masih dalam proses belajar dengan presentase 64%. Presentase banyaknya masyarakat yang mengatakan kesulitan mengerti konten yang berbahasa inggris di internet, adalah 51%. Serta terdapat 80% responden yang mulai memanfaatkan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk kegiatan *browsing* [3].

Tayo et.al (2015) juga melakukan penelitian dan menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang menciptakan kesenjangan digital dalam kelompok masyarakat rural (petani). Hal yang mendorong kesenjangan tersebut pertama ialah kekurangan ekonomi, sebanyak 20% responden pada penelitian ini yang bisa membeli perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi dan berlangganan internet. Kedua yaitu minimnya pengetahuan dan skill, 90% responden mengakui puas saat pertama kali memakai perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi dan internet. Sekitar 70% responden mengatakan kehadiran dari Teknologi Informasi dan Komunikasi mempermudah kegiatan keseharian, seperti mencari lowongan kerja, bertransaksi dan berkomunikasi [4].

Salah satu bidang yang diharuskan untuk melakukan sebuah perbaharuan adalah proses pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan teknologi dalam pendidikan. Pelaku pendidikan seperti guru diharuskan untuk terus menciptakan inovasi serta memberi warna baru terhadap pendidikan. Hal yang dapat dilakukan misalnya dengan merancang media interaktif yang menarik dalam pembelajaran sehingga bisa menambah tingkat ke efektifan dan pemaksimalan kegiatan belajar agar tidak monoton serta membosankan [5].

Kemajuan teknologi menciptakan perbedaan persepsi dikalangan guru, dapat dilihat dari sedikitnya infrastruktur dalam pendidikan yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi, baik media pembelajaran maupun teknik mengajar serta dalam kegiatan administrasi lembaga pendidikan [6].

Upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sudah dijalankan yaitu dengan menggunakan sarana pembelajaran yang berbasis

teknologi. Menurut pasal 3 aturan pemerintah RI nomor 74 tahun 2008 terdapat 4 kompetensi yang mestinya dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik mengandung makna bahwa seorang guru harus mampu dalam memanfaatkan teknologi informasi pada pembelajaran. Sedangkan pada kompetensi sosial yaitu memakai teknologi informasi dan komunikasi dengan fungsional [7].

Dari segi pengalaman guru senior telah diakui didunia pendidikan, namun dalam pemanfaatan teknologi informasi kebanyakan guru senior belum sepenuhnya bisa menggunakan dan mengembangkan pemanfaatan TIK dengan baik [8]. Perbedaan persepsi tentang TIK dikalangan guru tentunya mempengaruhi peserta didik dan juga mutu pendidikan. Atas dasar ini lah penulis memilih judul “Analisis persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru berdasarkan media pembelajaran dan teknik mengajar yang digunakan di SMA Negeri 3 Kluet Utara. Sehingga diharapkan nantinya didapati sebuah solusi yang dapat mengatasi jika terjadi perbedaan persepsi dikalangan guru tersebut.



## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara

## **D. Hipotesis Penelitian**

Tahapan praduga sementara pada sebuah masalah penelitian disebut hipotesis, dimana kefalitannya masih harus diuji [9]. Hipotesis deskriptif ialah hipotesisi yang dipakai untuk memperlihatkan dugaan atas besarnya populasi yang mempunyai karakteristik tertentu, dimana objek yang menjadi rumusnya berdasarkan variabel tertentu. Sehingga, dapat diartikan sebagai proposisi yang secara tipikal menyatakan keberadaan atau eksistensi, ukuran, besar, bentuk atau distribusi dari beberapa variabel [10]. Dari teori yang telah dijelaskan dapat disimpulkan hipotesis penelitian pada penelitian ini yaitu:

Adanya perbedaan persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian bagi peneliti dan sekolah yang diteliti, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana persepsi tentang teknologi informasi yang terjadi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara.
2. Sebagai bahan masukan bagi pendidik dalam meningkatkan dan memenuhi media pembelajaran dan teknik mengajar yang menggunakan Teknologi Informasi di SMA Negeri 3 Kluet Utara.
3. Diharapkan adanya sebuah solusi jika ditemukan perbedaan persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara.

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah penjelasan tujuan dari istilah yang memaparkan secara operasional tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Khomaruddin (1994: 29) Definisi operasional ialah pengertian yang lengkap tentang suatu istilah yang mencakup semua unsur yang terjadi ciri utama masalah itu [11]. Menurut Nazir (1999: 152) Definisi operasional ialah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi makna, atau menspesifikkan kegiatan, ataupun memberi suatu operasionalisasi yang dibutuhkan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu [12]. Berdasarkan definisi operasional diatas berikut ini akan diuraikan definisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan.

## 1. Persepsi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi berarti suatu proses tanggapan langsung seseorang dalam mengetahui beberapa hal dengan panca indra [13]. Menurut Miftah Thoha (2010: 41) Persepsi pada dasarnya ialah tahapan kognitif yang dilalui tiap individu untuk mencerna informasi dari sekitar dengan paca indara [14]. Sedangkan menurut Robbins (2008:112) Persepsi merupakan suatu kegiatan yang dilalui untuk mengelompokkan dan menginterpretasikan impresi sensorisnya agar dapat memberikan impek yang baik pada lingkungan [15].

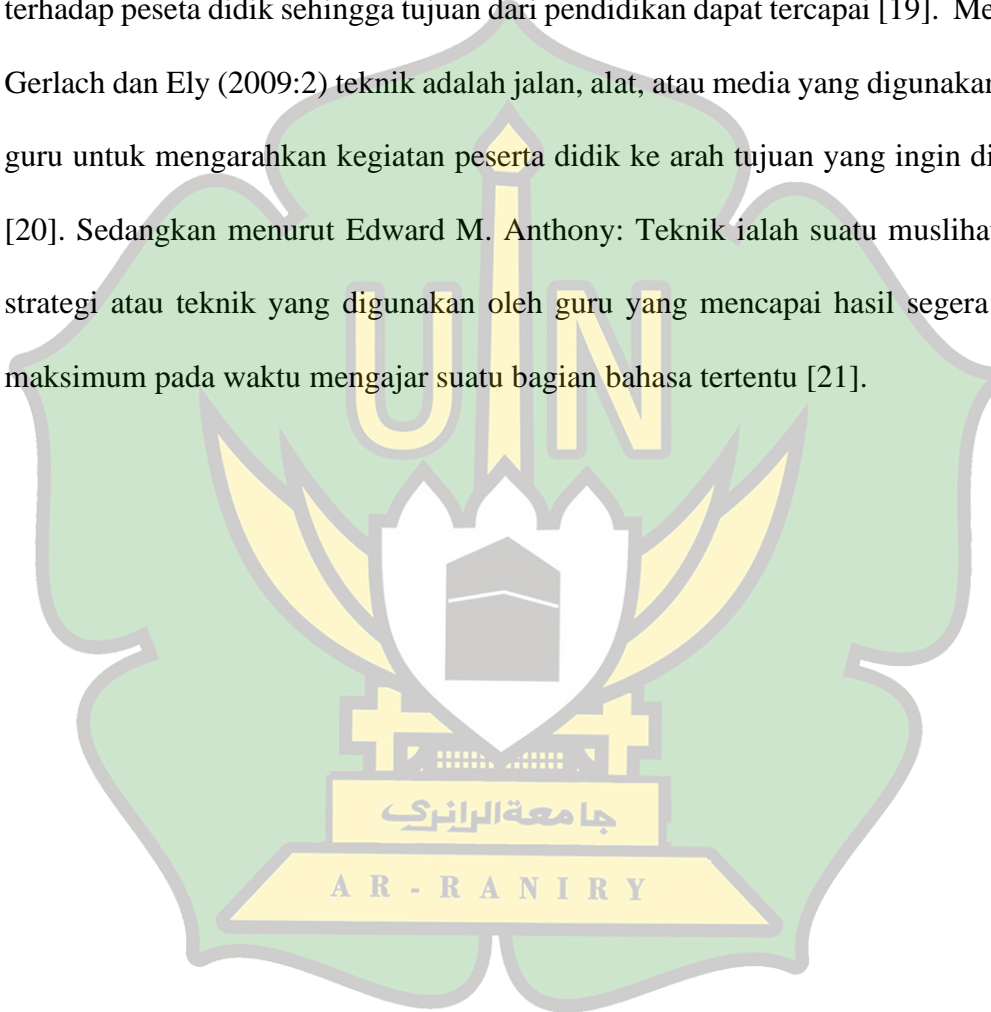
## 2. Media Pembelajaran

Dalam artian kecil media pembelajaran ialah komponen alat dan bahan untuk kegiatan belajar mengajar. Secara luas media pembelajaran berarti penggunaan semua komponen perlengkapan baik itu alat ataupun bahan sumber pembelajaran dengan maksimum, guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media atau alat diartikan juga sebagai sarana yang memiliki fungsi sebagai prantara atau jembatan kegiatan komunikasi yang akan berlangsung [16].

Menurut Hamidjojo (1993: 4) yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima [17]. Sedangkan, McLuhan (2003) memberikan batasan yang intinya bahwa media sarana yang disebut saluran, karena pada hakekatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas jarak dan waktu tertentu, kini dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada [18].

### 3. Teknik Mengajara

Penerapan teknik belajar yang tepat guna memaksimalkan proses pembelajaran secara aktif, atraktif, kreatif dengan mengamati objek secara langsung. Teknik pembelajaran ini dipilih berdasarkan kebutuhan dan penyesuaian terhadap peserta didik sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai [19]. Menurut Gerlach dan Ely (2009:2) teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai [20]. Sedangkan menurut Edward M. Anthony: Teknik ialah suatu muslihat atau strategi atau teknik yang digunakan oleh guru yang mencapai hasil segera yang maksimum pada waktu mengajar suatu bagian bahasa tertentu [21].





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Analisis**

Analisis ialah suatu kegiatan yang memiliki sejumlah aktivitas seperti membedakan, memilah, mengurai sesuatu untuk dikategorikan dan digabungkan berdasarkan kriteria tertentu, lalu dicari hubungannya dan ditafsirkan artinya. Selain itu, analisis juga dapat diartikan sebagai sikap atau perhatian terhadap sesuatu seperti fakta, benda dan fenomena, hingga bisa menjelaskan menjadi beberapa bagian, serta untuk mengetahui keterkaitan bagian-bagian tersebut secara keseluruhan. Pengertian analisis lainnya yaitu kemampuan untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu materi dengan mencari informasi, sehingga dapat membagi materi tersebut kedalam bagian yang lebih kecil agar lebih mudah dipahami [22].

Menurut Komaruddin (2001:53) Analisis ialah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu [11]. Menurut Harahap dalam (Azwar, 2019) Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil. [23].

## B. Teknologi informasi

Dalam artiannya teknologi ialah menerapkan serta mengembangkan banyak alat atau teknik untuk menyudahi permasalahan di kalangan manusia dalam kegiatan kesehariannya. Makna istilah teknologi berkaitan dengan kata tata cara, para ahli mengemukakan beberapa pengertian teknologi sebagai berikut:

- a. “Informasi ialah data yang sudah dikelola sehingga terbentuknya sesuatu yang mempunyai arti dan memiliki manfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan, untuk masa sekarang atau masa kedepan” (Menurut Azmi, Yan (2009: 2)
- b. “Hasil dari manipulasi manusia terhadap cara penyimpanan informasi dari pengirim ke yujuan agar proses pengirimannya lebih maksimal, luas cakupannya, serta penyimpanan datanya lebih lama, hal ini disebut dengan teknologi informasi” (Menurut Ishak (2008: 87).
- c. “Bentuk umum untuk menggambarkan rekayasa, penyimpanan, mengkomunikasikan dan atau pemberian informasi” (Williams dan saywer yang diadaptasi oleh Seesar (2010: 6)

Dapat disimpulkan bahwasanya teknologi informasi ialah percampuran antara kemajuan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi serta cara berkomunikasi yang dipakai untuk mengelola data, seperti menyusun, menyimpan, memperoleh, memproses, dan memanipulasi data untuk mendapatkan informasi yang akurat. Informasi yang memiliki data relevan, akurat dan dihasilkan dalam waktu yang sesuai disebut informasi yang berkualitas [24].

### C. Persepsi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi berarti suatu proses tanggapan langsung seseorang dalam mengetahui beberapa hal dengan panca indra [13]. Menurut Miftah Thoha (2010: 41) Persepsi pada dasarnya ialah tahapan kognitif yang dilalui tiap individu untuk mencerna informasi dari sekitar dengan paca indara [14]. Sedangkan menurut Robbins (2008:112) Persepsi merupakan suatu kegiatan yang dilalui untuk mengelompokkan dan menginterpretasikan impresi sensorisnya agar dapat memberikan impek yang baik pada lingkungan sekitar [15].

Dapat ditarik kesimpulan bahwsannya persepsi merupakan tanggapan atau pendapat individu dari semua informasi yang didapat dari lingkungan sekitar untuk memberikan impek atau dampak yang baik pula pada lingkunag.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi [15]:

1. Pelaku persepsi, yaitu jika seorang memperhatikan suatu hal lalu melakukan interpresi tentang apa yang dilihat, sehingga mempengaruhi karakter orang tersebut.
2. Target persepsi, yaitu ciri khas target persepsi yang tengah dijalankan pengidraan yang mempengaruhi hasil hal yang hendak di persepsikan.
3. keadaan, yaitu unsur-unsur yang ada di sekitar individu dan akan memberi dampak pada apa yang hendak dipersepsikan seseorang.

#### D. Guru

Dalam Pasal 1 (1) tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah [25]. Profesi ialah suatu kegiatan yang dikerjakan sebagai pekerjaan utama agar mendapatkan biaya hidup dengan memanfaatkan suatu kemampuan tertentu. Karenanya, guru yang memiliki sikap profesional akan mendapatkan penghargaan berupa gaji yang lebih besar dibandingkan guru yang tidak memiliki sikap profesional.

Guru diartikan sebagai orang yang mengajarkan dan mengenalkan anak didiknya tentang ilmu pengetahuan. Dimata masyarakat luas, guru ialah seorang yang mempunyai peran untuk menjalankan kegiatan pendidikan disuatu tempat, tidak hanya pendidikan di lembaga formal tetapi juga di pendidikan di lembaga informal seperti di masjid, mushala, rumah dan lainnya. N.A. Ametambun dan Djamarah menyatakan guru merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab atas pendidikan peserta didiknya, mau secara mandiri dalam kelas, ataupun di luar lembaga sekolah. Karena itulah kompetensi pedagogis, kepribadian, profesional dan sosial kemasyarakatan harus dimiliki seorang guru [26].

## E. Media Pembelajaran

Dalam artian kecil media pembelajaran ialah komponen alat dan bahan untuk kegiatan belajar mengajar. Secara luas media pembelajaran berarti penggunaan semua komponen perlengkapan baik itu alat ataupun bahan sumber pembelajaran dengan maksimum, guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media atau alat diartikan juga sebagai sarana yang memiliki fungsi sebagai prantara atau jembatan kegiatan komunikasi yang akan berlangsung [16].

Menurut Hamidjojo (1993: 4) yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima [17]. Umumnya media memiliki 3 unsur utama, yaitu visual, audio serta gerak. Pada pendapat lainnya, Rudi Bretas membagi tujuh jenis media yaitu: [27]

- Audio visual bergerak (film dan TV).
- Audio visual tetap/diam (halaman suara).
- Audio semi gerak (tulisan jauh bersuara).
- Visual bergerak (film bisu) dan Visual diam (foto dan slide bisu).
- Audio (radio dan telepon) dan Media cetak (buku dan modul).

Sedangkan, istilah pembelajaran atau pengajaran, merupakan sebuah usaha untuk mengajarkan pembelajar kepada peserta didik. Mengajarkan berarti upaya membantu seseorang memahami suatu ilmu, Dimana dalam upaya tersebut terjadi sebuah komunikasi timbal balik antara peserta didik dan guru, dan media pembelajaran lah yang memfasilitasi komunikasi langsung antara guru dan materi pembelajaran [28].

Sederhananya perantara komunikasi kegiatan pembelajaran disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran dibatasi oleh tiga konsep yaitu cara berkomunikasi, aturan/sistem dan proses pembelajaran. Efektivitas dan pencapaian tujuan pembelajaran di tentukan oleh media pembelajaran yang digunakan [29].

Jenis-jenis media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi beberapa bagian, berdasarkan pendapat mengenai media pembelajaran diatas, yaitu:

1. Media visual diam merupakan media cetak dan grafis, dimana media ini digunakan untuk menyampaikan pembelajaran oleh guru kepada siswanya. Pembelajaran yang disediakan dapat berupa tulisan, simbol, huruf, dan gambar serta simbol-simbol media grafis seperti: gambar, diagram, buku dan lainnya. Kelebihannya adalah harga yang relatif murah, namun memiliki kekurangan yaitu kurang praktis serta terkesan lambat.
2. Media Display yaitu media yang digunakan untuk memajang, diantaranya:
  - a. Papan tulis yaitu media yang digunakan sebagai wadah untuk menyajikan tulisan, sketsa, gambar dan lainnya menggunakan alat tulis seperti spidol.
  - b. Papan flanel yang dilapisi kain flanel ini merupakan alat visual yang menyuguhkan informasi kepada anak didik yang dapat dibongkar pasang.
  - c. Flip chart Peta/flip chart berisikan materi pembelajaran yang telah tersusun dalam keadaan rapi pada lembaran kertas.

Kelebihan dari media display ini adalah dapat merangsang imajinasi siswa dan dapat digunakan secara berulang serta dapat dikembangkan. Sedangkan kelemahannya adalah karena media pembelajaran ini bersifat diam sehingga tidak cocok untuk kegiatan yang banyak gerak.



3. Media pembelajaran berbasis komputer, seperti proyektor yang membiaskan atau memproyeksikan gambar, dimana materi yang hendak dipelajari dipantulkan ke layar, materi tersebut dapat berupa: tulisan, gambar, video, audio yang akan diproyeksikan ke suatu layar (screen) sehingga dapat di lihat dan didengar secara lebih jelas [30]. Media ini mempunyai kelebihan yaitu siswa dapat belajar sendiri dimanapun dan kapanpun dengan hanya bermodalkan perangkat (Hp/komputer) dan kuota internet. Namun kelemahannya adalah biaya yang dikeluarkan lebih mahal.

#### **F. Teknik Mengajar**

Teknik mengajar dapat dimaknai sebagai cara seseorang guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang bersifat individual. Menurut Gerlach dan Ely (2009:2) teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai [20]. Sedangkan menurut Edward M. Anthony: Teknik ialah suatu muslihat atau strategi atau teknik yang digunakan oleh guru yang mencapai hasil segera yang maksimum pada waktu mengajar suatu bagian bahasa tertentu [21].

Secara keseluruhan teknik belajar dapat diartikan sebagai cara atau metode seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran. Contoh, terdapat dua guru yang menyampaikan materi menggunakan teknik ceramah, tetapi teknik yang digunakan mungkin saja berbeda. Guru A yang mempunyai pembawaan humoris akan lebih santai dan terkesan penuh canda dalam menyampaikan materi, sementara guru B yang sangat menguasai bidang Teknologi Informasi lebih banyak memakai alat

elektronik dalam menyampaikan materi pelajaran. Hakikatnya setiap guru mempunyai ciri khas masing-masing dalam menyampaikan pembelajaran, ciri khas tersebut disesuaikan dengan karakter, pengalaman dan kepribadiannya [31].

Penerapan teknik belajar yang tepat guna memaksimalkan proses pembelajaran secara aktif, atraktif, kreatif dengan mengamati objek secara langsung. Teknik pembelajaran ini dipilih berdasarkan kebutuhan dan penyesuaian terhadap peserta didik sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai [19]. Dalam penelitian ini teknik belajar melibatkan Teknologi Informasi secara *Asinkronus* sebagai kegiatan tambahan, yaitu memanfaatkan aplikasi seperti *Youtube* dan *WhatsApp* sebagai media penyampaian materi atau latihan.

## **G. SmartPLS**

SmartPLS adalah perangkat lunak dengan antarmuka pengguna grafis untuk pemodelan persamaan struktural berbasis varians. Aplikasi olah data SmartPLS digunakan untuk menganalisa data melalui pendekatan Variance Based SEM atau biasa disebut dengan Partial Least Square atau lebih dikenali dengan PLS. SEM ialah metode analisis multivariat yang dapat menjelaskan keterkaitan hubungan antar variabel pengamatan (indikator) dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten) [32]. Berikut analisis data dengan SmartPLS:

### **1. Model Struktural (Inner Model)**

Model struktural ini dipakai agar bisa mendeskripsikan keterkaitan antara variabel laten yang dibangun berpatokan pada substansi teori [33]. Dimana perancangan model ini dilakukan berdasarkan hipotesisi penelitian.

## 2. Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran ini dipakai untuk memperlihatkan hubungan antar blok indikator atau parameter yang diestimasi variabel latennya [33]. Perancangan model ini dibuat untuk menetapkan sifat indikator dari setiap variabel laten yang disesuaikan dengan definisi operasional variabel.

## 3. Evaluasi Model

### a. Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)

#### 1. Validitas Konvergen

Uji validitas ini pada PLS menggunakan indikator reflektif dinilai berdasarkan faktor loading sehingga bisa diperhatikan dari korelasi antar *item score*/indikator serta *score* konstruk yang ingin diukur. Nilai yang dipakai pada validitas konvergen ini adalah *loading factor*  $>0,7$ , *communality*  $>0,5$  dan *average variance extracted (AVE)*  $>0,5$  [33].

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada PLS bisa dikerjakan dengan 2 cara yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan nilai *composite reliability* dari suatu variabel karena dianggap lebih baik saat mengestimasi konsistensi internal sebuah variabel. Suatu konstruk reliabel maka nilai *cronbach alpha* harus  $>0,6$  dan nilai *composite reliability* harus  $>0,7$  [33].

### b. Model Pengukuran (Outer Model)

Model struktural merupakan model yang dipakai dalam pengukuran ini yang diuji melalui nilai R square ( $R^2$ ) yang berfungsi untuk mengetahui dampak

suatu variabel laten dengan indikatornya terhadap variabel laten lain dengan indikatornya. Nilai  $R^2$  sebesar 0,67 dikategorikan sebagai substansial, nilai  $R^2$  dikategorikan sebagai moderate, nilai  $R^2$  sebesar 0,19 dikategorikan sebagai lemah [34]. Apabila nilai R-square ( $R^2$ ) makin tinggi maka semakin bagus model prediksi dari model penelitian yang diajukan [33].

## H. Penelitian Terdahulu

Tabel 1: Penelitian terdahulu

No	Judul penelitian	Objek Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kesenjangan Digital dikalangan Siswa SMA Negeri 8 dan stella duce II Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma (Fransiskus Ardianto Sogen: 2016) [35].	SMA Negeri 8 dan stella duce II adalah objek penelitian dalam penelitian ini.	Penelitian ini adalah studi komparasi dengan memakai teknik pengumpulan data kuesioner dan tes pengetahuan tentang teknologi terhadap siswa.	Penelitian ini menunjukkan hasil gawai (instrumen) antara kedua siswa dari sekolah tersebut adalah sama. Tapi menunjukkan adanya ketidak samaan perilaku terhadap pemanfaatan internet dan pengetahuan tentang TI antara siswa SMAN 8 dan Stella Duce 2 Yogyakarta.
2.	Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website (Dini Silvi Purnia DKK: 2020) [36].	Objek penelitian dalam penelitian ini adalah anak muda terutama kalangan pelajar	Penelitian ini menggunakan metode deksriptif dengan mengolah data dari kuesioner-kuesioner yang disebar ke beberapa anak muda terutama kalangan pelajar	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Aplikasi survei berbasis website yang bisa mengukur persepsi tentang digital.
3.	Kesenjangan digital di kalangan guru SMP. Studi	Objek penelitian dalam	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan kapabilitas

	Deskriptif persepsi tentang aksesibilitas dan kapabilitas TI dikalangan guru SMP Kec. Krian, Surabaya. (M. Zulham: 2014) [37].	penelitian ini adalah guru SMP Kecamatan Krian	yaitu penilaian deskriptif dari faktor aksesibilitas, ekonomi, inovasi serta kapabilitas TI, yang berhubungan pada persepsi tentang digital.	(kopetensi) pada Guru SMP di Kecamatan Krian dalam hal TI. Dalam hal Aksesibilitas, ekonomi dan inovasi, persepsi tentang tidak begitu signifikan. Terdapat faktor lain yang membuat hal tersebut terjadi.
4.	Kesenjangan Digital Tingkat Ketiga pada Pemuda Pedesaan di Kabupaten Cianjur, Indonesia. (Ismail Fajar: 2021) [38].	Pemuda Pedesaan di Kabupaten Cianjur yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gender, tingkat pendidikan, kelas pekerjaan dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan TIK bagi pemuda pedesaan di Kabupaten Cianjur.
5.	Kesenjangan Digital Dikalangan Guru-Guru Sekolah Menengah Se-Kecamatan Pakem (Anastasia Nia Prahastuti: 2018) [8].	Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru-Guru Sekolah Menengah Se-Kecamatan Pakem	Penelitian ini menggunakan studi komparatif yang membandingkan tingkat persepsi tentang digital antara guru senior dan junior	Hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antar infrastruktur instrumen yang dipakai, serta kemampuan penggunaan gawai di kalangan guru senior dan junior. Namun terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan gawai dikalangan guru senior dan junior.

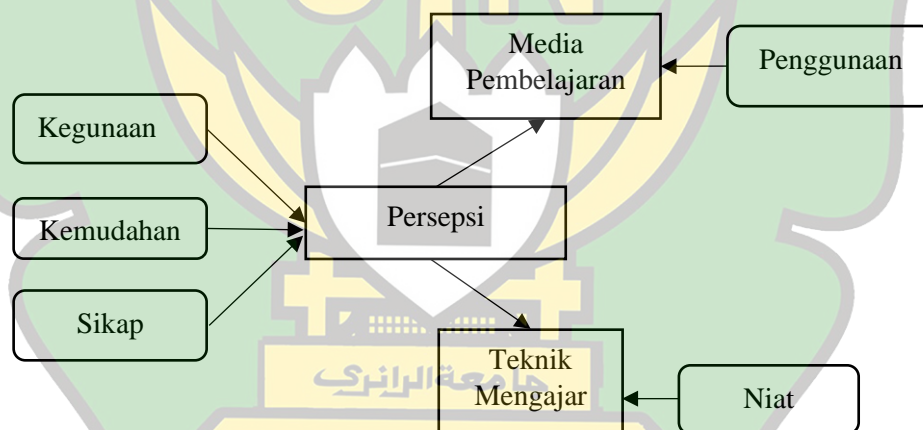
Penelitian yang telah dilakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian terdahulu, misalnya pada penelitian (1) membandingkan antara dua instansi sekolah dalam kepunyaan gawai (instrumen) antara kedua siswa sekolah, serta perbedaan perilaku dalam memanfaatkan internet dan pengetahuan mengenai TI diantara siswa. Pada penelitian (5) berfokus pada perbedaan guru senior dan junior dalam



pemanfaatan teknologi. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada persepsi tentang teknologi informasi berdasarkan media pembelajaran dan teknik mengajar.

## I. Kerangka Pikir

Dari hasil penjelasan deskripsi teoritis yang sudah dijelaskan, kemudian selanjutnya adalah memperlihatkan model hubungan antar variabel serta alur kerangka berfikir, hal itu disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian yaitu “Analisis Persepsi Tentang Teknologi Informasi Dikalangan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran dan Teknik Belajar”. Berikut pengaruh antar variabel:



Gambar 1: Kerangka Berfikir

Rancangan kerangka berfikir menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel persepsi terhadap variabel media pembelajaran dan teknik mengajar. Variabel persepsi memiliki 3 indikator yaitu kegunaan, kemudahan dan sikap. Variabel media pembelajaran memiliki satu indikator yaitu penggunaan. Variabel teknik mengajar memiliki satu indikator yaitu niat.



## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Rencana Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Model penelitian yang akan dipakai adalah eksplanatif yaitu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan penjelasan tentang kenapa dan bagaimana sebuah gejala bisa terjadi yang akan memaparkan sebab akibat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan kaitan sebab akibat dari variabel-variabel yang berbeda tapi memiliki hubungan [39].

Penelitian ini memakai metode survei, yaitu dengan mengumpulkan data dasar menggunakan kuisisioner sebagai data primer dan wawancara sebagai data sekunder yang nantinya digunakan untuk meperkuat data primer, dimana data itu diambil dari sampel suatu populasi [40]. Dari hasil uraian metode tersebut, pendekatan kuantitatif deskriptif akan digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini ialah metode penelitian yang menggunakan paradigma post-positivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (misalnya mempertimbangkan kausalitas, penyederhanaan variabel, hipotesis, dan masalah tertentu), menggunakan strategi penelitian yang membutuhkan data statistik [41].

## 2. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan peneliti di SMA Negeri 3 Kluet Utara yang terletak di Kabupaten Aceh Slatan Kecamatan Kluet Utara Desa Kampung Tinggi pada guru. Dengan presentase jadwal kegiatan berikut ini:

Tabel 2: Rancangan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		Jun	Jul-Sep	Okt	Nov-Des	Jan	Feb	Mar	Apr-Mei	Jul
1.	Pengajuan judul	■								
2.	Studi literatur		■							
3.	Penyusunan proposal		■							
4.	Seminar proposal			■						
5.	Revisi proposal				■					
5.	Validasi angket					■				
6.	Validasi ahli bahasa angket						■			
7.	Pengumpulan data							■		
8.	Analisis data								■	
9.	Penyusunan daraf skripsi									■
10	Sidanag dan Revisi setelah sidang									■

### B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala beragam, dimana dia akan menjadi objek penelitian. Penelitian yang mempelajari pengaruh suatu *treatment*, terdapat variabel eksogen (x) dan variabel endogen (y) [42]. Variabel eksogen atau variabel bebas dalam penelitian ini ialah persepsi (kegunaan, kemudahan dan sikap). Sedangkan variabel terikat adalah adalah medai pembelajaran (penggunaan) dan teknik mengajar (niat).

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Keseluruhan subjek pada sebuah penelitian disebut populasi. Suatu subjek yang dianggap sebagai suatu kumpulan, dikarenakan subjek tersebut memiliki kriteria yang sama yang digunakan oleh peneliti [43]. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan guru SMA Negeri 3 Kluet Utara. Didalam penelitian ini, guru dikelompokkan menjadi guru senior dan guru junior. Dimana pengelompokan ini berdasarkan pengalaman kerja yang telah dilalui oleh seorang guru, guru junior (0-2 tahun pengalaman bekerja) sedangkan guru senior ( $\geq 2$  tahun pengalaman bekerja) [44].

Tabel 3: Jumlah Populasi penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Guru mata pelajaran	27 Orang
2.	TU (Tatat Usaha)	8 Orang
3.	Guru Perpustakaan	2 Orang
	Jumlah total populasi	37 Orang

Pada penelitian ini populasinya berjumlah sebanyak 37 orang guru yang terdiri dari 27 guru mata pelajaran, 8 orang pegawai TU (Tata Usaha) dan 2 pegawai perpustakaan.

## 2. Sampel Penelitian

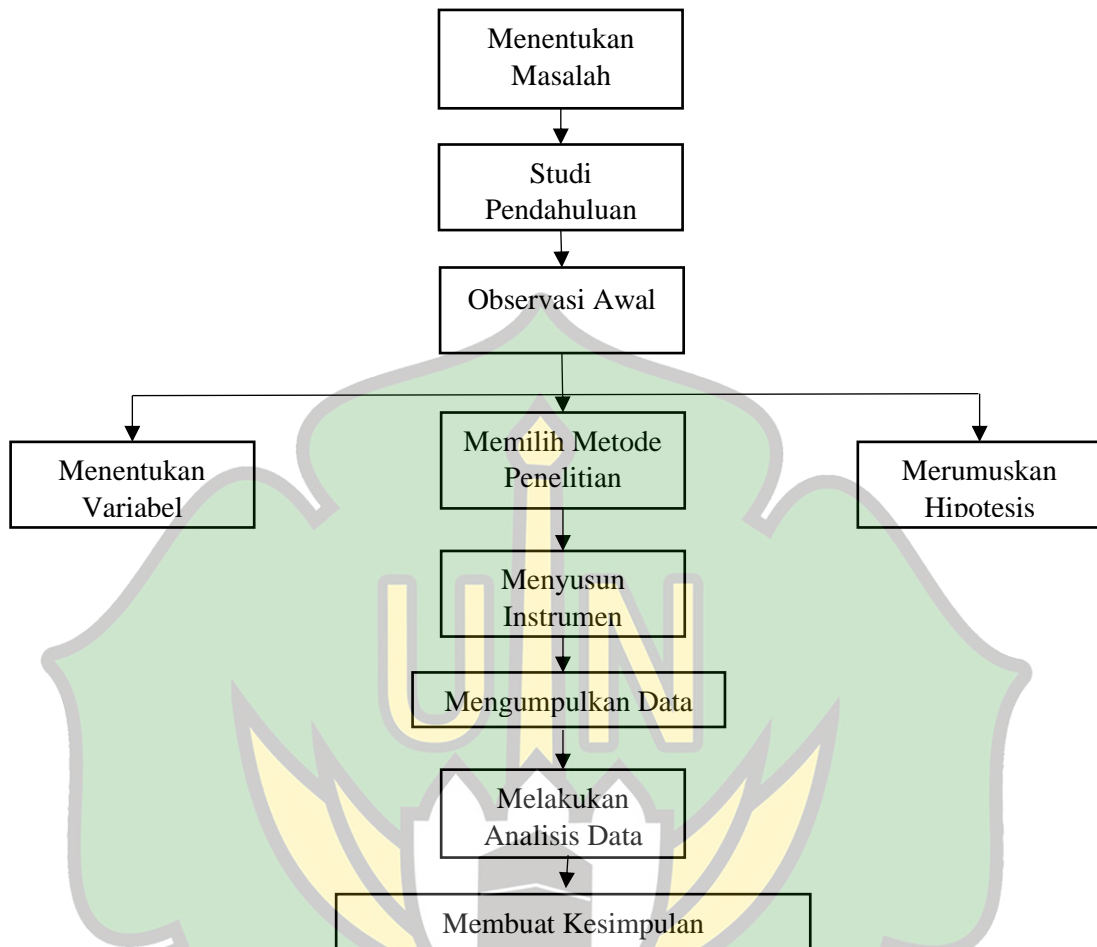
Bagian kecil dari populasi yang akan diteliti disebut sampel, dimana sampel ini dipercaya mewakili terhadap seluruh populasi yang diambil dengan memakai metode tertentu [40]. Penelitian ini memakai metode *non probability sampling* dan pendekatan sampling *purposive sampling*, yaitu sampel yang sengaja dipilih karena ciri khas tertentu yang diperlukan dalam penelitian [9]. Dalam penelitian ini memerlukan guru mata pelajaran untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar berbasis teknologi informasi yang digunakan dalam pembelajaran.

Kriteria dalam *purposive sampling* yang dimaksud, adalah (1) responden merupakan guru. (2) Responden bekerja pada sekolah yang dijadikan tempat penelitian (3) responden pernah menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan kriteria di atas maka diperoleh sampel penelitian yaitu 27 orang dengan status guru sebagai guru mata pelajaran di SMA Negeri 3 Kluet Utara. Dengan menggunakan metode *non probability sampling* dan pendekatan sampel *purposive sampling*, yaitu sampel yang sengaja dipilih karena ciri khas tertentu yang diperlukan dalam penelitian [9].

## D. Prosedur Penelitian

Urutan proses yang harus dikerjakan pada sebuah penelitian disebut prosedur penelitian [45]. Pada penelitian ini langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah memilih masalah yang akan diteliti seperti pada gambar.



Gambar 2: Alur Penelitian

Tahapan pertama yang dilakukan adalah memilih masalah yang akan diteliti, kemudian melakukan studi pendahuluan dan melakukan observasi awal. Setelah itu tahap selanjutnya adalah menentukan variabel, merumuskan hipotesis dan memilih metode penelitian yang akan digunakan. Setelah memilih metode penelitian selanjutnya ialah menyusun instrumen penelitian barulah setelah itu melaksanakan pengumpulan data. Analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul, hingga samapai pada tahap akhir yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu metode atau tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data disebut teknik pengumpulan data. Dimana teknik ini ialah kegiatan yang penting pada sebuah penelitian, karena penelitian itu ialah proses untuk mendapatkan data yang akan diolah [46].

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang akan dipakai:

1. Angket atau kuesioner ialah kumpulan pertanyaan baik secara langsung maupun secara tertulis kepada responden agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan [47]. Peneliti bisa menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan data terkait hal yang ingin diteliti baik itu pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan sikap dari responden [46]. Peneliti memilih teknik ini agar informasi yang diperlukan peneliti terpenuhi.
2. Wawancara ialah suatu cara pengumpulan data dengan mencari informasi secara langsung kepada narasumbernya. Wawancara berguna untuk mendapat informasi dari objek penelitian secara akurat dan mendalam [48]. Jika peneliti ingin mengetahui informasi yang mendalam dengan jumlah respondenya sedikit/kecil, wawancara merupakan teknik yang cocok digunakan [46]. Peneliti menggunakan teknik ini agar mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam.

Cara yang dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah dipaparkan. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk memperkuat data yang didapatkan dari kuesioner jawaban responden.



Dari data yang didapatkan inilah, akan diukur persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru berdasarkan media pembelajaran dan teknik belajar yang digunakan. Jawaban-jawaban pertanyaan dari responden akan menciptakan data statistik, dimana data ini nantinya akan dihitung atau dianalisis untuk mendapatkan hasil yang dapat menggambarkan persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru berdasarkan media pembelajaran dan teknik mengajar.

#### F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai kuesioner dengan skala likert. Skala Likert ialah suatu cara untuk mengukur perilaku atau pendapat lalu subjek diharapkan mengindikasikan tingkat persetujuan atau ketidakpersetujuan terhadap pertanyaan yang disediakan [49]. Untuk mewakili pendapat responden maka dibuat pertanyaan berupa kuesioner dengan memakai skala nilai 1-5.

Tabel 4: Skala Likert

No	Pernyataan	Notasi	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-Ragu	RG	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pernyataan pertama pada tabel bernilai 5 dengan keterangan sangat setuju, pernyataan kedua bernilai 4 dengan keterangan setuju, pernyataan ketiga bernilai 3 dengan keterangan ragu-ragu, pernyataan keempat bernilai 2 dengan keterangan tidak setuju dan pernyataan kelima bernilai 1 dengan keterangan sangat tidak setuju.

Dari ke-5 pernyataan inilah akan diukur apakah terdapat persepsi tentang teknologi informasi berdasarkan media pembelajaran dan teknik mengajar.

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi tentang Teknologi Informasi dikalangan guru berdasarkan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMAN 3 Kluet Utara. Pada penelitian ini angket yang dipakai adalah angket tertutup, setiap pertanyaan masing-masing diberikan lima jawaban yang berbeda. Angket atau kuisisioner untuk setiap variabel diukur dengan menggunakan beberapa item pertanyaan., dimana kuisisioner yang diberikan pada responden harus benar-benar dapat mengukur data yang diinginkan.

Berikut merupakan tabel kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 5: Kisi-kisi instrumen penelitian [50]

No.	Variabel	Indikator	Instrumen
1.	Persepsi (Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ), Kegunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> ) dan Sikap ( <i>Attitude of use</i> ))	Kegunaan	Kinerja pekerja meningkat
			Produktivitas kerja meningkat
			Efektivitas kerja meningkat
			Pekerjaan lebih mudah terselesaikan
			Membantu pekerjaan
		Kemudahan	Mudah dimengerti
			Mudah digunakan
			Interaksi jelas dan mudah dimengerti
			Terampil dalam menggunakan
		Sikap	Nyaman berinteraksi
			Tidak membosankan
			Terus menggunakan
2.	Teknik Mengajar (Niat ( <i>Behavioral</i>	Niat	Selalu mencoba menggunakan
			Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
			menggunakan teknologi informasi pada media pembelajaran

	<i>intention of use</i> )		menggunakan teknologi informasi pada teknik mengajar
3.	Media pembelajaran (Penggunaan ( <i>Actually system use</i> ))	Penggunaan	Ketertarikan menggunakan
			Kemudahan menggunakan
			Kreatif dan inovatif menggunakan

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang dapat mengukur sesuatu yang dihapakan secara cepat dan tepat dikategorikan sebagai instrumen valid [40]. Untuk mengukur drajat ketepatan suatu alat ukur penelitian sebagai isi (makna) yang sesungguhnya maka dilakukan uji validitas [51].

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat kebenaran, ketelitian atau kepercayaan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Agar mengetahui apakah sebuah instrumen dapat di yakini dan digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dikategorikan baik maka perlu dilakukan uji reliabilitas [42]. Instrumen yang bisa digunakan berulang untuk mengukur objek yang sama dan memperoleh hasil data yang sama, maka instrumen tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas atau reliable (dapat dipercaya) [40].

### G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai perangkat lunak SmartPLS dengan metode analisis statistik dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM). SEM ialah metode analisis multivariat yang dapat menjelaskan

keterkaitan hubungan antar variabel pengamatan (indikator) dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten) [32]. PLS-SEM ini dipilih karena dapat menjelaskan hubungan antara variabel laten dan variabel indikator dalam penelitian ini. Berikut analisis data dengan SmartPLS pada penelitian ini:

### **1. Model Struktural (Inner Model)**

Model struktural ini dipakai agar bisa mendeskripsikan keterkaitan antara variabel laten yang dibangun berpatokan pada substansi teori [33]. Dimana perancangan model ini dilakukan berdasarkan hipotesisi penelitian.

### **2. Model Pengukuran (Outer Model)**

Model pengukuran ini dipakai untuk memperlihatkan hubungan antar blok indikator atau parameter yang diestimasi variabel latennya [33]. Perancangan model ini dibuat untuk menetapkan sifat indikator dari setiap variabel laten yang disesuaikan dengan definisi operasional variabel.

### **3. Evaluasi Model**

#### **a. Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)**

##### **1. Validitas Konvergen**

Uji validitas ini pada PLS menggunakan indikator refleksif dinilai berdasarkan faktor loading sehingga bisa diperhatikan dari korelasi antar *item score*/indikator serta *score* konstruk yang ingin di ukur. [33].

##### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas pada PLS bisa dikerjakan dengan 2 cara yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan

nilai *composite reliability* dari suatu variabel karena dianggap lebih baik saat mengestimasi konsistensi internal sebuah variabel. [33].

#### **b. Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Model struktural merupakan model yang dipakai dalam pengukuran ini yang di uji melalui nilai R square ( $R^2$ ) yang berfungsi untuk mengetahui dampak suatu variabel laten dengan indikatornya terhadap variabel laten lain dengan indikatornya. Apabila nilai R-square ( $R^2$ ) makin tinggi maka semakin bagus model prediksi dari model penelitian yang diajukan [33].

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis ialah jawaban yang belum pasti mengenai rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori dan perlu di uji keasliannya [48]. Dalam melakukan pengujian hipotesis pada PLS-SEM dapat dilakukan dengan menggunakan nilai t dan P value melalui proses bootstrapping. Jika memakai nilai t maka nilai t hitung harus diperbandingkan dengan nilai t tabel. Sementara jika menggunakan p value maka nilai p value dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 5% (0,05) pada pengujian hipotesis penelitian ini memakai nilai t.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Umum**

Penelitian ini dilakukan SMA Negeri 3 Kluet Utara yang terletak di Jalan Tgk. M. Saleh, Kampung Tinggi, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan. SMA ini didirikan pada tahun 2009, saat ini pegawai yang bekerja di SMA Negeri 3 Kluet Utara berjumlah 37 orang yang terdiri dari guru mata pelajaran, tata usaha (TU) dan pegawai perpustakaan. Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah peserta didik di SMA Negeri 3 Kluet Utara adalah sebanyak 134 siswa yang terbagi kedalam 7 kelas, yaitu 2 kelas X, 3 kelas XI dan 2 kelas XII.

Data yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi data yang didapatkan di lapangan. Populasinya terdiri dari keseluruhan pegawai yang ada di SMA 3 Kluet Utara baik guru, TU, dan pegawai perpustakaan yang keseluruhannya berjumlah 37 orang.

Pada penelitian ini, peneliti memakai kuesioner tertutup yang disebarkan kepada guru untuk mengetahui adakah perbedaan persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran didalam kelas. Penelitian ini berfokus pada analisis persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara.



## 2. Identitas Responden

Merujuk pada hasil kuesioner yang sudah di jawab oleh responden, peneliti memperoleh data tentang jumlah responden dan identitasnya sebagai berikut:

Tabel 6: Identitas Responden

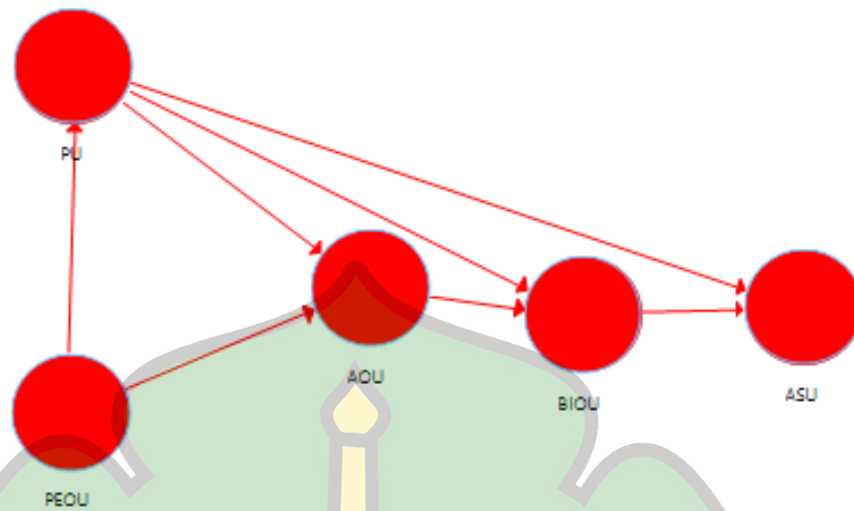
Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	14	52%
Laki-laki	13	48%
<b>Jumlah keseluruhan</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel identitas responden yang berjumlah 27 orang, didapati hasil bahwa jumlah guru mata pelajaran berjenis kelamin perempuan di SMA Negeri 3 Kluet Utara sebanyak 14 dengan presentase 52%. Serta guru mata pelajaran berjenis kelamin laki-laki berjumlah 13 orang dengan presentase 48%.

## B. Analisis Data

### 1. Perancangan Model Struktural (Inner Model)

Perancangan model ini dilakukan berdasarkan penjabaran rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian. Perancangan ini dilakukan untuk melihat bagaimana keterkaitan antara variabel laten yang sudah di buat berdasarkan hipotesis. Berikut merupakan gambar perancangan model struktural dengan SmartPLS:

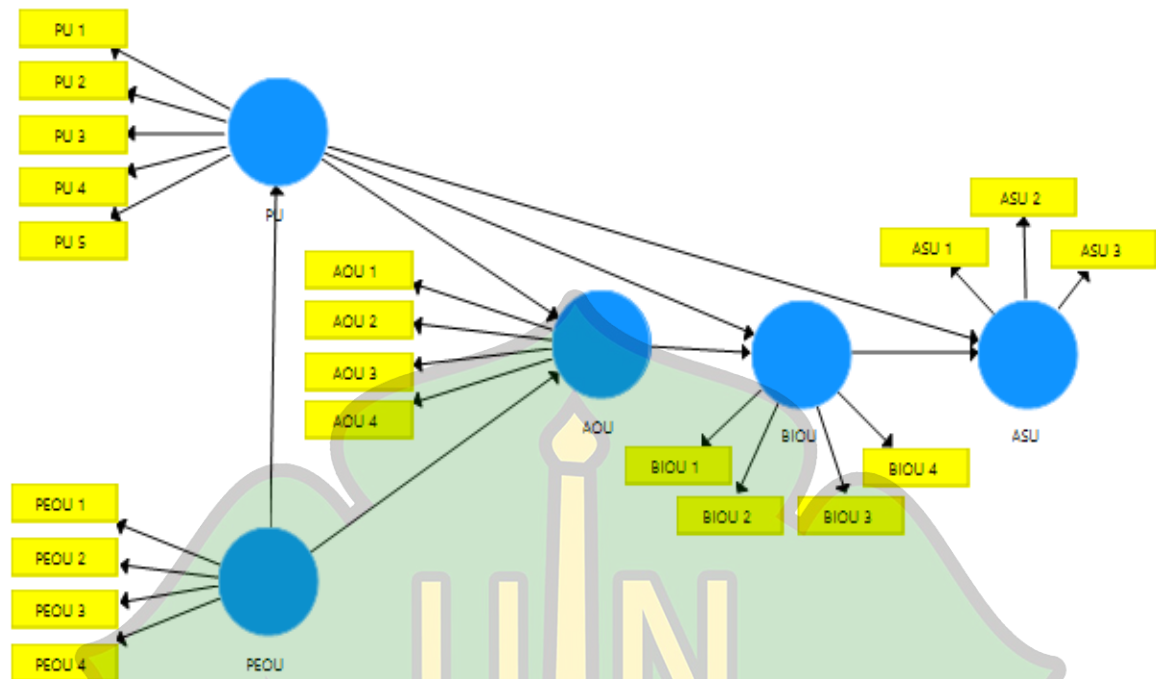


Gambar 3 : Perancangan model struktural (*inner model*)

Gambar perancangan *inner model* diatas dapat menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel laten Persepsi (kegunaan, kemudahan dan sikap) terhadap variabel laten media pembelajaran (penggunaan) dan variabel laten teknik mengajar (niat).

## 2. Perancangan Model Pengukuran (Outer Model)

Perancangan model ini dilakukan untuk menentukan karakter dari masing-masing indikator setiap variabel laten. Variabel laten pada penelitian ini sifatnya reflektif, hal ini berdasarkan gambar *Inner Model*. Oleh karena itu arah panah model pengukuran (*Outer Model*) dari variabel laten menuju indikator. Dibawah ini ialah perancangan model pengukuran memakai aplikasi SmartPLS:



Gambar 4 : Perancangan model pengukuran (*outer model*)

Penjelasan indikator pada model pengukuran sebagai berikut:

Table 7: Keterangan indikator model pengukuran (*outer model*)

No.	Variabel	Simbol	Indikator
1.	Persepsi (Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ), Kegunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> ) dan Sikap ( <i>Attitude of use</i> ))	PEOU 1	Mudah dimengerti
		PEOU 2	Mudah digunakan
		PEOU 3	Interaksi jelas dan mudah dimengerti
		PEOU 4	Terampil dalam menggunakan
		PU 1	Kinerja pekerja meningkat
		PU 2	Produktivitas kerja meningkat
		PU 3	Efektivitas kerja meningkat
		PU 4	Pekerjaan lebih mudah terselesaikan
		PU 5	Membantu pekerjaan
		AOU 1	Nyaman berinteraksi
		AOU 2	Tidak membosankan
		AOU 3	Terus menggunakan
		AOU 4	Pengalaman menyenangkan menggunakan

2.	Teknik mengajar (Niat ( <i>Behavioral intention of use</i> ))	BIOU 1	Selalu mencoba menggunakan
		BIOU 2	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
		BIOU 3	Menggunakan teknologi informasi pada media pembelajaran
		BIOU 4	Menggunakan teknologi informasi pada teknik mengajar
3.	Media pembelajaran (Penggunaan ( <i>Actually system use</i> ))	ASU 1	Penggunaan sesungguhnya
		ASU 2	Kepuasan penggunaan
		ASU 3	Kreatif dan inovatif menggunakan

### 3. Evaluasi Model

#### a. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

##### 1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen diartikan sebagai nilai faktor loading variabel laten terhadap semua indikatornya. Nilai yang dipakai pada validitas konvergen ini adalah *loading factor*  $>0,7$  [33]. Berikut hasil uji yang dikerjakan peneliti:

Tabel 8 : Hasil pengujian *outer loading*

Variabel	Indikator	Outer Loading
Persepsi (Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ), Kegunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> ) dan Sikap ( <i>Attitude of use</i> ))	PEOU 1	0.778
	PEOU 2	0.895
	PEOU 3	0.527
	PEOU 4	0.878
	PU 1	0.491
	PU 2	0.794
	PU 3	0.685
	PU 4	0.750
	PU 5	0.380
	AOU 1	0.484
	AOU 2	0.447
	AOU 3	0.822
	AOU 4	0.893
	BIOU 1	0.712

Teknik mengajar (Niat ( <i>Behavioral intention of use</i> ))	BIOU 2	0.646
	BIOU 3	0.930
	BIOU 4	0.806
Media pembelajaran (Penggunaan (Actually <i>system use</i> ))	ASU 1	0.517
	ASU 2	0.840
	ASU 3	0.837

Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan aplikasi SmartPLS mendapati hasil *outer loading* >0,7 sebanyak 12 indikator, Berikut hasil estimasi yang telah dilakukan peneliti:

Tabel 9: Keterangan Outer loading yang bernilai Validitas

Variabel	Indikator	Outer Loading > 0,7	validitas
Persepsi (Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ), Kegunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> ) dan Sikap ( <i>Attitude of use</i> ))	PEOU 1	0.778	Valid
	PEOU 2	0.895	Valid
	PEOU 4	0.878	Valid
	PU 2	0.794	Valid
	PU 4	0.750	Valid
	AOU 3	0.822	Valid
Teknik mengajar (Niat ( <i>Behavioral intention of use</i> ))	BIOU 1	0.712	Valid
	BIOU 3	0.930	Valid
	BIOU 4	0.806	Valid
Media pembelajaran (Penggunaan (Actually <i>system use</i> ))	ASU 2	0.840	Valid
	ASU 3	0.837	Valid

Selain dengan nilai *auter loading* uji validitas diskriminan juga bisa dilakukan dengan membandingkan nilai AVE dari setiap variabel laten dengan  $R^2$  dari setiap variabel laten lainnya [33]. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10 : Hasil uji kriteria *fornell larcker*

Variabel		AVE	R square ( $R^2$ )
Persepsi	PEOU	0.614	-
	PU	0.409	0.271
	AOU	0.477	0.502
Teknik Mengajar	BIOU	0.609	0.413
Media Pembelajaran	ASU	0.558	0.483

Ketentuan pada hasil uji adalah nilai AVE pada tiap variabel laten hendaknya lebih tinggi dari  $R^2$  dengan seluruh variabel latennya. Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil perbandingan nilai AVE dan R square, dimana tidak semua nilai AVE lebih tinggi dari pada nilai R square dari setiap variabel laten. Dapat dikatakan bahwa tidak semua variabel laten pada model penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

## 2) *Composite reliability*

Uji reliabilitas pada penelitian ini berguna untuk mengetahui tingkat keyakinan terhadap instrumen. Suatu variabel dikategorikan reliabel jika nilai *composite reliability*  $> 0,7$  [33]. Dibawah ini ialah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SmartPLS:



Tabel 11 : Hasil uji *Composite reliability*

Variabel		<i>Composite reliability</i>	Keterangan
Persepsi (Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ), Kegunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> ) dan Sikap ( <i>Attitude of use</i> ))	PEOU	0.860	Reliabel
	PU	0.765	Reliabel
	AOU	0.770	Reliabel
Teknik mengajar (Niat ( <i>Behavioral intention of use</i> ))	BIOU	0.860	Reliabel
Media pembelajaran (Penggunaan ( <i>Actually system use</i> ))	ASU	0.784	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas seperti tabel diatas, didapati hasil bahwa semua variabel pada penelitian ini dapat dipercaya karena memiliki *composite reliability* > 0,7.

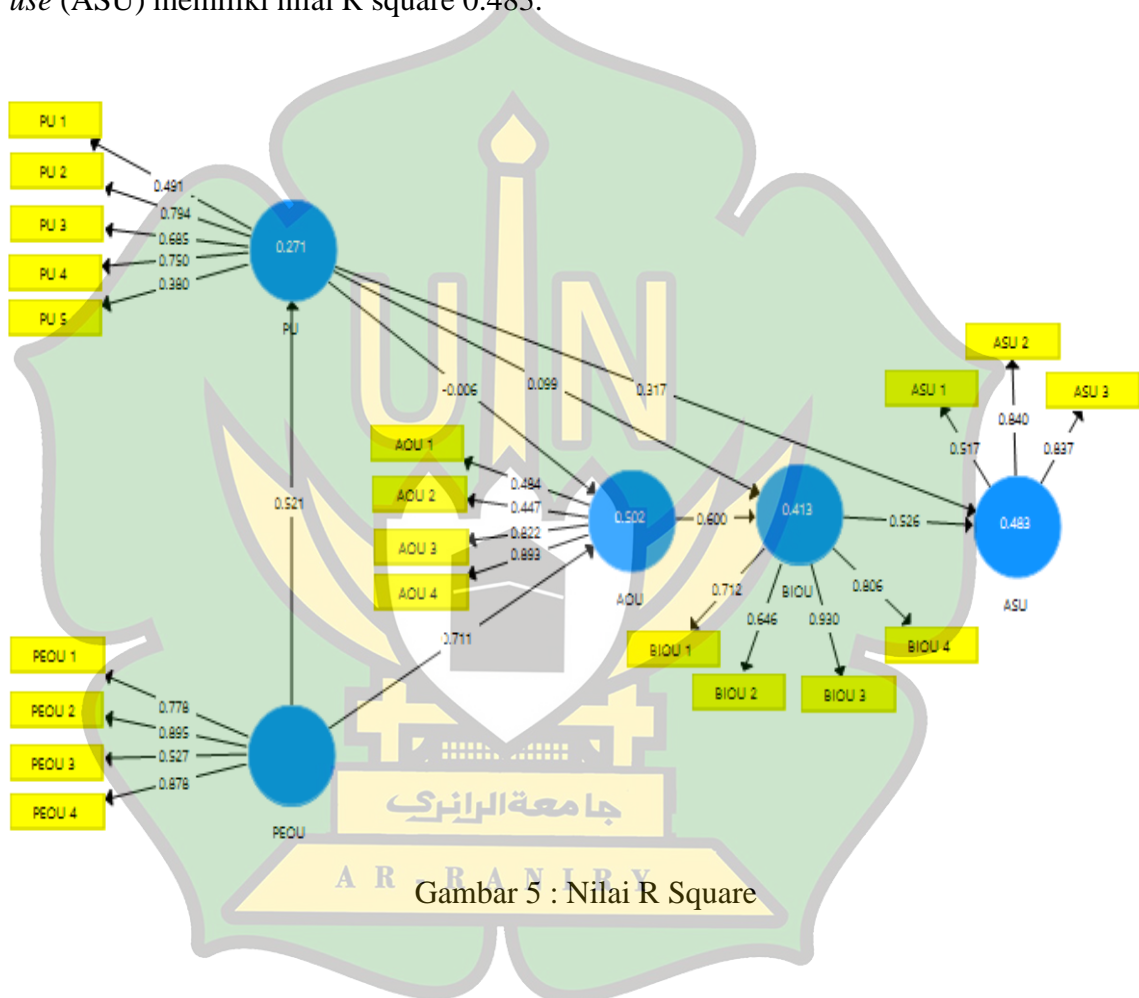
#### b. Evaluasi Model Struktural (*Inner model*)

Evaluasi model struktural dengan nilai R square ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat dampak suatu variabel laten dengan indikatornya terhadap variabel laten lain dengan indikator lainnya [33]. Berikut hasil R square ( $R^2$ ) dengan SmartPLS:

Tabel 12 : Nilai R square

Variabel		R square ( $R^2$ )
Persepsi (Kemudahan, Kegunaan dan Sikap)	PEOU	-
	PU	0.271
	AOU	0.502
Teknik Mengajara (Niat)	BIOU	0.413
Media Pembelajaran (Penggunaan)	ASU	0.483

Dari hasil nilai *R*square didapati hasil bahwa variabel persepsi *Perceived Usefulness* (PU) memiliki nilai *R* square 0.271, *Attitude of use* (AOU) memiliki nilai *R* square 0.502. variabel teknik mengajar *Behavioral intention of use* (BIOU) memiliki nilai *R* square 0.413, dan variabel media pembelajaran *Actually system use* (ASU) memiliki nilai *R* square 0.483.



Interpretasi hasil nilai *R* square dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *R* square variabel persepsi sikap/(AOU) pada model penelitian ini adalah sebesar 0.502. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel persepsi kemudahan/(PEOU) dan persepsi kegunaan/(PU) dengan indikatornya hanya

dapat menjelaskan variabel persepsi sikap/(AOU) dengan indikatornya sebesar 50,2%. Sedangkan selebihnya dijelaskan variabel lain.

- 2) Nilai R square variabel media pembelajaran kegunaan/(ASU) pada model ini adalah sebesar 0.483. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel persepsi kegunaan/(PU) dan variabel teknik mengajar niat/(BIOU) dengan indikator hanya dapat menjelaskan variabel media pembelajaran penggunaan/(ASU) dengan indikator sebesar 48,3%. Sedangkan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain.
- 3) Nilai R square variabel teknik mengajar niat/(BIOU) pada model penelitian ini sebesar 0.413. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel persepsi kegunaan/(PU) dan sikap/(AOU) dengan indikatornya hanya dapat menjelaskan variabel teknik mengajar niat/(BIOU) dengan indikatornya sebesar 41,3%. Sedangkan selebihnya dijelaskan oleh variabel lainnya.
- 4) Nilai R square variabel persepsi kegunaan/(PU) pada model penelitian ini sebesar 0.271. Sehingga bisa dikatakan bahwa persepsi kemudahan/(PEOU) dengan indikatornya hanya dapat menjelaskan variabel persepsi kegunaan/(PU) dengan indikatornya sebesar 27,1%. Sedangkan selebihnya dijabarkan oleh variabel lain.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada PLS-SEM dapat dilakukan melalui tahapan *bootstrapping* dengan menggunakan nilai t atau p value. Nilai t digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, diketahui bahwa nilai t tabel untuk dk 27 dengan

signifikan 5% (kepercayaan 95%) adalah 1,705 [52]. Jika  $T \text{ hitung} \geq T \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan signifikan. Sebaliknya jika  $T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan signifikan. Di bawah ini ialah hasil uji *bootstrapping* pada koefisien jalur:

Tabel 13 : Koefisien jalur

Keterangan	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standard Deviation ( STDEV )	T Statistics/ hitung ( O/STDEV )	P Values
AOU -> BIOU	0.600	0.607	0.190	3.155	0.002
BIOU -> ASU	0.526	0.505	0.194	2.717	0.007
PEOU -> AOU	0.711	0.717	0.155	4.602	0.000
PEOU -> PU	0.521	0.559	0.143	3.651	0.000
PU -> AOU	-0.006	0.028	0.233	0.024	0.981
PU -> ASU	0.317	0.385	0.154	2.052	0.041
PU -> BIOU	0.099	0.134	0.227	0.436	0.663

Berdasarkan hasil pengujian perhipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Variabel persepsi kemudahan/PEOU terhadap variabel persepsi kegunaan/PU**

Variabel persepsi kemudahan/PEOU terhadap variabel persepsi kegunaan/PU memiliki nilai T hitung  $3.651 > 1,705$ , sehingga variabel persepsi PEOU terhadap variabel persepsi PU dari persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar memiliki persamaan persepsi.

**b. Variabel persepsi kemudahan/PEOU terhadap variabel persepsi sikap/AOU**

Variabel persepsi kemudahan/PEOU terhadap variabel persepsi sikap/AOU memiliki nilai T hitung  $4.602 > 1,705$ , sehingga variabel persepsi PEOU terhadap variabel persepsi AOU dari persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar memiliki persamaan persepsi.

**c. Variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel persepsi sikap/AOU**

Variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel persepsi sikap/AOU memiliki nilai T hitung  $0.024 < 1,705$ , sehingga variabel persepsi PU terhadap variabel persepsi AOU dari persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar tidak memiliki persamaan persepsi.

**d. Variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel teknik mengajar niat/BIOU**

Variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel persepsi niat/BIOU memiliki nilai T hitung  $0.436 < 1,705$ , sehingga variabel persepsi PU terhadap variabel teknik mengajar BIOU dari persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar tidak memiliki persamaan persepsi.

**e. Variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel media pembelajaran penggunaan/ASU**

Variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel media pembelajaran penggunaan/ASU memiliki nilai T hitung  $2.052 > 1,705$ , sehingga variabel persepsi PU terhadap variabel media pembelajaran ASU dari persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar memiliki persamaan persepsi.

**f. Variabel persepsi sikap/AOU terhadap variabel teknik mengajar niat/BIOU**

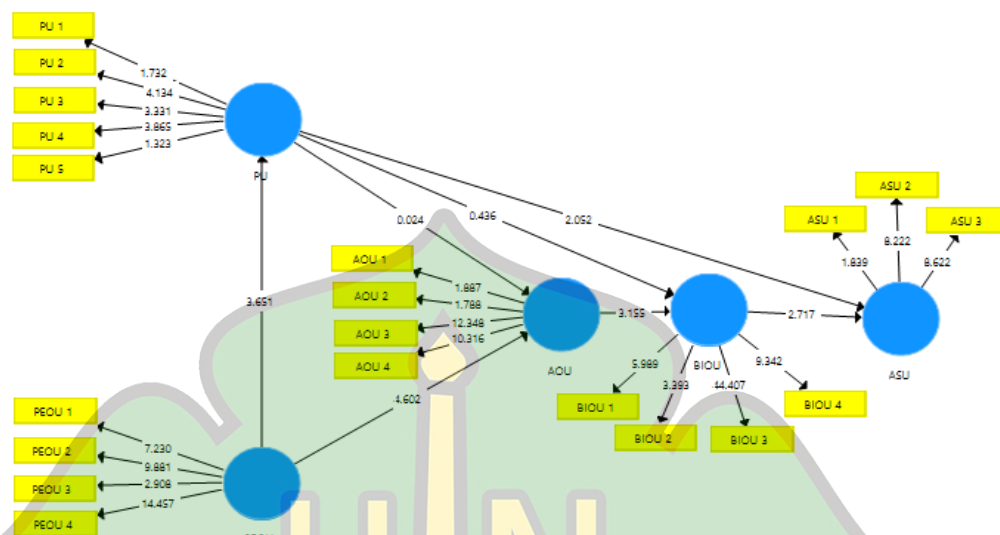
Variabel persepsi sikap/AOU terhadap variabel teknik mengajar niat/BIOU memiliki nilai T hitung  $3.155 > 1,705$ , sehingga hipotesis variabel persepsi AOU terhadap variabel teknik mengajar BIOU dari persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar memiliki persamaan persepsi.

**g. Variabel teknik mengajar niat/BIOU terhadap variabel media pembelajaran penggunaan/ASU**

Variabel teknik mengajar niat/BIOU terhadap variabel media pembelajaran penggunaan/ASU memiliki nilai T hitung  $2.717 > 1,705$ , sehingga variabel teknik mengajar BIOU terhadap variabel media pembelajaran ASU dari persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar memiliki persamaan persepsi.



Berikut merupakan gambar diagram jalur koefisien jalur dari tabel diatas:



Gambar 6 : Diagram jalur koefisien jalur

### C. Pembahasan dan Hasil

Penelitian diatas mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang persepsi teknologi informasi dikalangan guru berdasarkan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara. Dari hasil penelitian yang lakukan didapati hasil terdapat persamaan dan perbedaan persepsi guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara.

Persepsi-persepsi tersebut yaitu: variabel persepsi kemudahan/PEOU terhadap variabel persepsi kegunaan/PU, variabel persepsi kemudahan/PEOU terhadap variabel persepsi sikap/AOU, variabel persepsi kegunaan/PU terhadap

variabel media pembelajaran penggunaan/ASU, variabel persepsi sikap/AOU terhadap variabel teknik mengajar niat/BIOU, dan variabel teknik mengajar niat/BIOU terhadap variabel media pembelajaran penggunaan/ASU. Sedangkan dua perbedaan persepsi yaitu variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel persepsi sikap/AOU dan variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel teknik mengajar niat/BIOU.

### **1. Pengaruh variabel persepsi kemudahan/PEOU terhadap variabel persepsi kegunaan/PU**

Variabel persepsi kemudahan/PEOU terhadap variabel persepsi kegunaan/PU sebesar 3.651 dengan nilai t tabel sebesar 1,705. Hal ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga bisa dinyatakan bahwa terdapat persamaan persepsi variabel persepsi PEOU terhadap variabel persepsi PU.

### **2. Pengaruh variabel persepsi kemudahan/PEOU terhadap variabel persepsi sikap/AOU**

Variabel persepsi kemudahan/PEOU terhadap variabel persepsi sikap/AOU sebesar 4.602 dengan nilai t tabel sebesar 1,705. Hal ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga bisa dinyatakan bahwa terdapat persamaan persepsi variabel persepsi PEOU terhadap variabel persepsi AOU.

### **3. Pengaruh variabel persepsi sikap/AOU terhadap variabel teknik mengajar niat/BIOU**

Variabel persepsi sikap/AOU terhadap variabel teknik mengajar niat/BIOU sebesar 3.155 dengan nilai t tabel sebesar 1,705. Hal ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga bisa dinyatakan bahwa terdapat persamaan persepsi variabel persepsi AOU terhadap variabel teknik mengajar BIOU.

### **4. Pengaruh variabel teknik mengajar niat/BIOU terhadap variabel media pembelajaran penggunaan/ASU**

Variabel teknik mengajar niat/BIOU terhadap variabel media pembelajaran penggunaan/ASU sebesar 2.717 dengan nilai t tabel sebesar 1,705. Hal ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga bisa dinyatakan bahwa terdapat persamaan persepsi variabel teknik mengajar BIOU terhadap variabel media pembelajaran ASU.

### **5. Pengaruh variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel media pembelajaran penggunaan/ASU**

Variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel media pembelajaran penggunaan/ASU sebesar 2.052 dengan nilai t tabel sebesar 1,705. Hal ini berarti nilai t hitung besar dari nilai t tabel. Sehingga bisa dinyatakan bahwa terdapat persamaan persepsi variabel persepsi PU terhadap variabel media pembelajaran ASU.

## **6. Pengaruh variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel persepsi sikap/AOU**

Variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel persepsi sikap/AOU sebesar 0.024 dengan nilai t tabel sebesar 1,705. Hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Sehingga bisa dinyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara variabel persepsi PU terhadap variabel persepsi AOU.

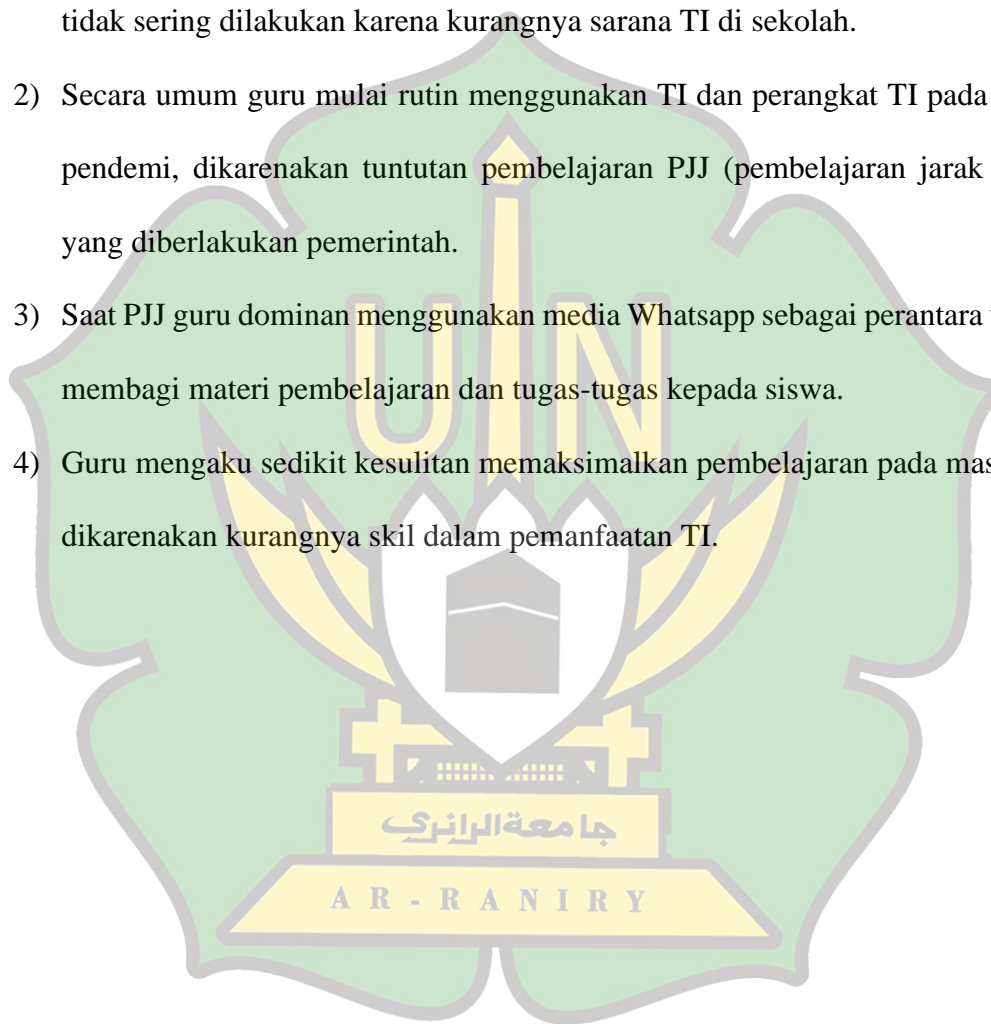
## **7. Pengaruh variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel persepsi niat/BIOU**

Variabel kegunaan/PU terhadap variabel niat/BIOU sebesar 0.436 dengan nilai t tabel sebesar 1,705. Hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Sehingga bisa dinyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi variabel persepsi PU terhadap variabel teknik mengajar BIOU.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya perbedaan persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara pada persepsi kegunaan / *Perceived Usefulness* (PU) terhadap persepsi Sikap dalam menggunakan / *Attitude of use* (AOU). Serta adanya perbedaan persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara pada persepsi kegunaan / *Perceived Usefulness* (PU) terhadap teknik mengajar yaitu niat untuk terus menggunakan (*Behavioral intention of use* (BIOU)).

Selain hasil penelitian yang didapatkan menggunakan aplikasi SmartPLS, peneliti juga mewawancarai beberapa guru dan mendapati hasil sebagai berikut:

- 1) Guru di SMA Negeri 3 Kluet Utara pada umumnya pernah menggunakan perangkat TI berupa infokus untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi tidak sering dilakukan karena kurangnya sarana TI di sekolah.
- 2) Secara umum guru mulai rutin menggunakan TI dan perangkat TI pada masa pandemi, dikarenakan tuntutan pembelajaran PJJ (pembelajaran jarak jauh) yang diberlakukan pemerintah.
- 3) Saat PJJ guru dominan menggunakan media Whatsapp sebagai perantara untuk membagi materi pembelajaran dan tugas-tugas kepada siswa.
- 4) Guru mengaku sedikit kesulitan memaksimalkan pembelajaran pada masa PJJ dikarenakan kurangnya skil dalam pemanfaatan TI.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat lima persamaan persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara yaitu: variabel persepsi kemudahan/PEOU terhadap variabel persepsi kegunaan/PU, variabel persepsi kemudahan/PEUO terhadap variabel persepsi sikap/AOU, variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel media pembelajaran penggunaan/ASU, variabel persepsi sikap/AOU terhadap variabel teknik mengajar niat/BIOU, dan variabel teknik mengajar niat/BIOU terhadap variabel media pembelajaran penggunaan/ASU. Sedangkan terdapat dua perbedaan persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara yaitu variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel persepsi sikap/AOU dan variabel persepsi kegunaan/PU terhadap variabel teknik mengajar niat/ BIOU.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis persepsi tentang teknologi informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara, berikut beberapa saran yang bisa peneliti berikan:

1. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk terus menggunakan teknologi informasi baik pada media pembelajaran maupun pada teknik mengajar, agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman khususnya perkembangan teknologi.
2. Mengadakan suatu pelatihan kepada para guru, guna melatih skill dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran.
3. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi evaluasi terhadap guru dalam pemanfaatan teknologi informasi baik itu pada media pembelajaran maupun teknik mengajar.
4. Peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan dalam proses penelitian ini, sehingga peneliti memberi peluang kepada peneliti lain agar dapat memperbaiki atau mengembangkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hadiyat, Y. D. (2014). *Ketidakmerataan Pengetahuan Digital di Indonesia*. Pekommas.
- [2] Arifianto, S. (2013). *Dinamika Perkembangan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Implikasinya di Masyarakat*. Jakarta: Media Bangsa.
- [3] Renaldy Oktavianoor, (2020). *Persepsi tentang Digital akibat Kondisi Demografis di Kalangan Masyarakat Rudal*. Depatemen Informasi dan Perpustakaan: Fakultas Ilmu Hukum dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, Surabaya.
- [4] Tayo, O., Thompson, R., & Thompson, E. (2015). *Impact of the Digital Divide on Computer Use and Internet Access on the Poor in Nigeria*. Journal of Education and Learning.
- [5] A. Muhson, (2010). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," J. Pendidik. Akunt. Indones.
- [6] Padmini, K. H., & Tyagita, B. P. A. (2015). *Teknologi Pendidikan Sebagai Pembelajaran Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa : Studi Kasus Di Salah Satu SMA Di Salatiga*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.
- [7] Perpu RI Nomor 74 tahun 2008 pasal Guru, tentang Kompetensi Guru.
- [8] Anastasia Nia Prahastuti, (2018). *Persepsi tentang Digital Dikalangan Guru-Guru Sekolah Menengah Sekecamatan PAKEM*. Yogyakarta.
- [9] C.Narbuko and H.A. Achmadi, (2013). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [10] Cut Medika Zellatifanny, Bambang Mudjiyanto. (2018). *TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI*. Jakarta.: Jurnal Diakom
- [11] Khomaruddin. (1994), *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara
- [12] Nazir. Moh. (1983), *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [13] Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008)
- [14] Miftah, Thoha, (2010). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- [15] Makmuri, Muchlas, (2008). *Prilaku Organisasi*. Yogyakarta: UGM Press
- [16] Ade Kusnandar, (2006). *Tips dan Trik Pembuatan Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Dir. Pembinaan SMA.
- [17] Hamidjojo dan Latuheru, J.D. (1993), *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Kini*. Ujung Padang: IKIP Ujung Padang Press
- [18] McLuhan, Marshal. (2003). *The Medium Is The Message*. United Kingdom: Blackwell

- [19] Sari, P. S. (2017). *Pengaruh Teknik Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menulis Paragraf Argumen Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an Medan*. Medan: Jurnal Edukasi Kultural.
- [20] Gerlach dan Ely, (1979). *Theaching and Media A Systemic Approach*
- [21] Edward M. Anthony, (1963). *Approach, Mhthod, and Teaching*. University of Michigan Press
- [22] Imam & Mochali, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Penduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- [24] Naibaho, R. S. (2017). *Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan*. Jurnal Warta.
- [23] Azwar, (2019). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqual*. Universitas Muhammadiyah Riau.
- [25] Warsono, W. (2017). *Guru: Antara Pendidik, Profesi, Dan Aktor Sosial*. The Journal of Society & Media
- [26] Heriyansyah, H. (2018). *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah*. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
- [44] Rani Amrista Wijayanti (2020), *Bagaimana Supervisi Akademik Meningkatkan Kinerja Guru Senior dan Junior*. Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran.
- [27] Rudi Susilana dan Cepi Riyana, (2009). *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- [28] Kentut, (2009). *Pembuatan Presentasi*. Jakarta: Pustekkom Kemdikbud. Mukminan.
- [29] Miftah, M. (2013). *Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Jurnal Kwangsan.
- [30] Asra,dkk. (2007). *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- [31] Hatimah, I. (2013). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik*. Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik).
- [32] Eva Ummi Nikmatu Sholiha dan Mutiah Salamah, (2013). *Structural Equation Modeling-Partial Least Square untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013)*. Surabaya: institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
- [33] W. Abdillah and J. Hartono, *Pertial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, 1st ed. Yogyakarta: ANDI, 2015.
- [34] U. Narimawati, J. Sarwono, A. Affandy, and S. Priadana, (2020). *Ragam Analisis Dalam Metode Penelitian (untuk penulisan skripsi, thesis, dan*

- disertasi*), 1st ed. Yogyakarta: ANDI.
- [35] Fransiskus Ardianto Soge, (2016). *Persepsi tentang Digital dikalangan Siswa SMA Negeri 8 dan stella duce II Yogyakarta*: Universitas Sanata Dharma.
- [36] Dini Silvi Purnia DKK, (2020). *Pengukuran Persepsi tentang Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website*. Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika.
- [37] M. Zulham (2014). *Persepsi tentang digital di kalangan guru SMP. Studi Deskriptif mengenai persepsi tentang aksesibilitas dan kapabilitas teknologi informasi dikalangan guru SMP Kecamatan Krian, Surabaya*. Surabaya.
- [38] Ismail Fajar, (2021). *Persepsi tentang Digital Tingkat Ketiga pada Pemuda Pedesaan di Kabupaten Cianjur, Indonesia*. Jawa Barat: Komunika.
- [39] B. Bungin, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Surabaya: Kencana.
- [40] T. Taniredja and H. Mustafidah, (2014). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- [41] Emzir, (2011). *Metodelogi Penelitian Pendidikan :Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.
- [42] Suharsimi Arikunto, (2013). *Proses Penelitian Satuan Pendidikan Praktik*. Jakarta : Reka Cipta
- [43] M.Djunaidi Ghony – Fauzan Almanshur, (2009). *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang : UIN-Malang press.
- [45] Iqbal Hasan, (2004). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- [46] Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [47] C. Narbuko and H. A. Achmadi, (2013). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [48] Riduwan, (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- [49] J. Soewadji, (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [50] Chandra Wardana, (2015). *Analisis Penggunaan E-learning Edmodo dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptence Model (TAM) Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X RPL di SMK Muhammadiyah I Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-5888/Un.08/FTK/KP.07.6/05/2022

TENTANG:

PENGGAKTAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 27 Oktober 2021
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:  
1. Yusran, M. Pd sebagai pembimbing pertama  
2. Nurriqza, S.Pd., M.T. sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :  
Nama : Rizka Mulyana  
NIM : 180212007  
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi  
Judul Skripsi : Analisis Kesenjangan Teknologi Informasi di Kalangan Guru Berdasarkan Media Pembelajaran dan Teknik Mengajar
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 12 Mei 2022

An. Rektor  
Dekan,

  
Muslim Razali

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2952/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2022  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kluet Utara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : RIZKA MULYANA / 180212007  
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Teknologi Informasi  
Alamat sekarang : DSN. Bakti, Desa Ruak, Kec. Kluet Utara, Kab. Aceh Selatan

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Kesenjangan Teknologi Informasi di Kalangan Guru Berdasarkan Media Pembelajaran dan Teknik Mengajar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Februari 2022  
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 24 Maret 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



### Lampiran 3. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian



## PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 3 KLUET UTARA

Jalan Tgk. M. Saleh, Kampung Tinggi, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan,  
Kode Pos 23771, E-Mail: [smn3\\_ku@yahoo.co.id](mailto:smn3_ku@yahoo.co.id)

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 423/067/2022


Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kluet Utara, Kampung Tinggi, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizka Mulyana  
NIM : 180212007  
Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Instansi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Kluet Utara, Kampung Tinggi, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan untuk menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Kesenjangan Teknologi Informasi Dikalangan Guru Berdasarkan Media Pembelajaran dan Teknik Mengajar”**

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Tinggi, 09 Maret 2022  
Kepala SMA Negeri 3 Kluet Utara

  
**ASLINAR, S. Ag**  
NIP. 1971212 200801 2 002

## Lampiran 4. Lembar Validasi Angket/Kuesioner

### LEMBAR VALIDASI ANGKET

#### 1. Petunjuk

Pada lembar angket responden ini terdapat 21 butir pernyataan untuk mengukur kesenjangan teknologi informasi dikalangan guru berdasarkan media pembelajaran dan teknik mengajar. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.

#### 2. Pertanyaan

Apakah pernyataan-pernyataan dibawah ini dapat digunakan untuk mewakili pengukuran responden terhadap kesenjangan teknologi informasi dikalangan guru berdasarkan media pembelajaran dan teknik mengajar?

No	PERNYATAAN YANG DIAJUKAN	PENILAIAN			
		Kesesuaian dengan indikator		Item digunakan	
		Ya	Tidak	Diterima	Drevisi
<i>Persepsi kegunaan (Perceived Usefulness)</i>					
1	Penggunaan Teknologi Informasi membuat kinerja saya meningkat	✓		✓	
2	Penggunaan Teknologi Informasi dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan saya	✓		✓	
3	Penggunaan Teknologi Informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya	✓		✓	
4	Menggunakan Teknologi Informasi pekerjaan saya lebih mudah terselesaikan	✓		✓	
5	Secara keseluruhan penggunaan Teknologi Informasi dapat membantu pekerjaan saya	✓		✓	
<i>Perceived ease of use (persepsi kemudahan pengguna)</i>					
6	Mudah bagi saya memahami cara pembuatan media pembelajaran dan teknik mengajar yang berbasis Teknologi Informasi	✓		✓	

7	Mudah bagi saya menggunakan Teknologi Informasi dalam media pembelajaran dan teknik mengajar	✓		✓	
8	Saya merasa penggunaan Teknologi Informasi pada media pembelajaran dan teknik mengajar memiliki interaksi yang jelas dan mudah dimengerti	✓		✓	
9	Saya terampil menggunakan Teknologi Informasi dalam media pembelajaran dan teknik mengajar	✓		✓	
<i>Attitude of use (sikap dalam menggunakan)</i>					
10	Saya senang menggunakan Teknologi Informasi pada media pembelajaran	✓		✓	
11	Saya merasa mudah dalam berinteraksi dengan siswa menggunakan teknik mengajar berbasis Teknologi Informasi	✓		✓	
12	Penggunaan Teknologi Informasi dalam media pembelajaran dan teknik mengajar membuat kegiatan belajar mengajar menjadi tidak membosankan	✓		✓	
13	Teknologi Informasi selalu digunakan dalam pembelajaran	✓		✓	
14	Saya memperoleh pengalaman menyenangkan menggunakan Teknologi Informasi dalam pembelajaran	✓		✓	
<i>Behavioral Intention of use (sikap untuk terus menggunakan)</i>					
15	Saya selalu mencoba menggunakan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran	✓		✓	
16	Penggunaan Teknologi Informasi dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓		✓	
17	Saya menggunakan Teknologi Informasi pada media pembelajaran	✓		✓	



18	Saya menggunakan Teknologi Informasi pada teknik mengajar	✓		✓	
<i>Actually system use (kondisi nyata penggunaan sistem)</i>					
19	Saya tertarik menggunakan teknologi Informasi dalam pembelajaran	✓		✓	
20	Saya merasa mudah menggunakan Teknologi Informasi dalam pembelajaran	✓		✓	
21	Saya merasa penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran membuat saya lebih kreatif	✓		✓	

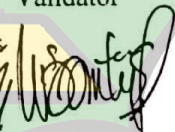
**Saran:**

- Perbaiki beberapa Kesalahan Penulisan
- Pernyataan 10 dan 14 hampir sama hilangkan saja salah satu

Disetujui dan disahkan oleh:

Validator

AR - RANIRY


Wanty Khaira

## Lampiran 5. Lembar Validasi Ahli Bahasa

### LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

#### 1. Petunjuk

Pada lembar angket responden ini terdapat 21 butir pernyataan untuk mengukur kesenjangan teknologi informasi dikalangan guru berdasarkan media pembelajaran dan teknik mengajar. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.

#### 2. Pertanyaan

Apakah pernyataan-pernyataan dibawah ini dapat digunakan untuk mewakili pengukuran responden terhadap kesenjangan teknologi informasi dikalangan guru berdasarkan media pembelajaran dan teknik mengajar?

No	PERNYATAAN YANG DIAJUKAN	PENILAIAN			
		Bahasa		Item digunakan	
		Mudah dipahami	Sulit dipahami	Diterima	Direvisi
	<i>Persepsi kegunaan (Perceived Usefulness)</i>				
1	Penggunaan Teknologi Informasi membuat kinerja saya meningkat	✓		✓	
2	Penggunaan Teknologi Informasi dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan saya	✓		✓	
3	Penggunaan Teknologi Informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya	✓		✓	
4	Menggunakan Teknologi Informasi pekerjaan saya lebih mudah terselesaikan	✓		✓	
5	Secara keseluruhan penggunaan Teknologi Informasi dapat membantu pekerjaan saya	✓		✓	
	<i>Perceived ease of use (persepsi kemudahan pengguna)</i>				
6	Mudah bagi saya memahami cara pembuatan media pembelajaran dan teknik mengajar yang berbasis Teknologi Informasi	✓		✓	



7	Mudah bagi saya menggunakan Teknologi Informasi dalam media pembelajaran dan teknik mengajar	✓		✓	
8	Saya merasa penggunaan Teknologi Informasi pada media pembelajaran dan teknik mengajar memiliki interaksi yang jelas dan mudah dimengerti	✓		✓	
9	Saya terampil menggunakan Teknologi Informasi dalam media pembelajaran dan teknik mengajar	✓		✓	
<i>Attitude of use (sikap dalam menggunakan)</i>					
10	Saya senang menggunakan Teknologi Informasi pada media pembelajaran			✓	
11	Saya merasa mudah dalam berinteraksi dengan siswa menggunakan teknik mengajar berbasis Teknologi Informasi	✓		✓	
12	Penggunaan Teknologi Informasi dalam media pembelajaran dan teknik mengajar membuat kegiatan belajar mengajar menjadi tidak membosankan	✓		✓	
13	Teknologi Informasi selalu digunakan dalam pembelajaran	✓		✓	
14	Saya memperoleh pengalaman yang menyenangkan menggunakan Teknologi Informasi dalam pembelajaran	✓		✓	
<i>Behavioral Intention of use (sikap untuk terus menggunakan)</i>					
15	Saya selalu mencoba menggunakan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran	✓		✓	
16	Penggunaan Teknologi Informasi dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓		✓	
17	Saya menggunakan Teknologi Informasi pada media pembelajaran	✓		✓	

18	Saya menggunakan Teknologi Informasi pada teknik mengajar	✓		✓	
<i>Actually system use (kondisi nyata penggunaan sistem)</i>					
19	Saya tertarik menggunakan teknologi Informasi dalam pembelajaran	✓		✓	
20	Saya merasa mudah menggunakan Teknologi Informasi dalam pembelajaran	✓		✓	
21	Saya merasa penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran membuat saya lebih kreatif	✓		✓	

Saran:

Kata saudara/i pada kuesioner penelitian diganti dengan bapak/ibu.

Mohon direvisi yang sudah di berikan tanda-tanda tersebut.

Disetujui dan disahkan oleh:

جامعة الرانيري

Ahli Bahasa

A R - R A N I R Y

Fauzi, S.Pd.,M.Pd.T.

## Lampiran 6. Angket Responden

### KUESIONER PENELITIAN

#### ANALISIS KESENJANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DIKALANGAN GURU BERDASARKAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN TEKNIK MENGAJAR

##### 1. Petunjuk Pengisian

Kepada yth bapak/ibu responden, saya sebagai mahasiswi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner penelitian ini. Beri tanda centang ( ✓ ) pada jawaban pilihan bapak/ibu di salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria:

STS : Sangat tidak setuju (1)

TS : Tidak setuju (2)

RG : Ragu-ragu (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat setuju (5)

##### 2. Identitas Responden

Nama : YULIADI / S.P &

Jenis Kelamin :  Laki-laki  
 Perempuan

Pengalaman kerja :  < 2 tahun (kurang dari 2 tahun)  
 ≥ 2 tahun (lebih dari sama dengan 2 tahun)

1. *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran membuat kinerja saya meningkat				✓	
2	Penggunaan Teknologi Informasi dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan saya					✓
3	Penggunaan Teknologi Informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya					✓
4	Dengan menggunakan Teknologi Informasi pekerjaan saya lebih mudah terselesaikan					✓
5	Secara keseluruhan penggunaan Teknologi Informasi dapat membantu pekerjaan saya					✓

2. *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan pengguna)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Mudah bagi saya memahami cara pembuatan media pembelajaran dan teknik mengajar yang berbasis Teknologi Informasi				✓	
2	Mudah bagi saya menggunakan Teknologi Informasi pada media pembelajaran dan teknik mengajar				✓	
3	Saya merasa penggunaan Teknologi Informasi pada media pembelajaran dan teknik mengajar memiliki interaksi yang jelas dan mudah dimengerti				✓	
4	Saya terampil menggunakan Teknologi Informasi dalam media pembelajaran dan teknik mengajar					✓

3. *Attitude of use* (sikap dalam menggunakan)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Saya merasa mudah dalam berinteraksi dengan siswa menggunakan teknik mengajar berbasis Teknologi Informasi				✓	
2	Penggunaan Teknologi Informasi dalam media pembelajaran dan teknik mengajar membuat kegiatan belajar mengajar menjadi tidak membosankan				✓	
3	Saya selalu menggunakan Teknologi Informasi dalam pembelajaran					✓
4	Saya memperoleh pengalaman menyenangkan menggunakan Teknologi Informasi dalam pembelajaran					✓

4. *Behavioral Intention of use* (sikap untuk terus menggunakan)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Saya selalu mencoba menggunakan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran					✓
2	Penggunaan Teknologi Informasi dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan					✓
3	Saya menggunakan Teknologi Informasi pada media pembelajaran					✓
4	Saya menggunakan Teknologi Informasi pada teknik mengajar					✓

5. *Actually system use* (kondisi nyata penggunaan sistem)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Saya tertarik menggunakan teknologi Informasi dalam pembelajaran					✓
2	Saya merasa mudah menggunakan Teknologi Informasi dalam pembelajaran					✓
3	Saya merasa penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran membuat saya lebih kreatif dan inovatif					✓



## Lampiran 7. Hasil Pencarian Manual Validitas, Reliabilitas dan T hitung

### 1) Hasil pencarian manual validitas B10U

Hsil Uji Valid			Total Sk	X <sup>2</sup>	X <sup>3</sup>	X <sup>4</sup>	Y <sup>2</sup>
Pertanyaan							
B10U 1	B10U 3	B10U 4		2	2	2	2
5	5	5	15	25	25	25	225
4	5	5	14	16	25	25	196
5	5	4	14	25	25	16	196
4	5	5	14	16	25	25	196
4	3	4	11	16	9	16	121
5	5	4	14	25	25	16	196
5	5	5	15	25	25	25	225
5	5	5	15	25	25	25	225
5	5	5	15	25	25	25	225
4	3	3	10	16	9	9	100
5	5	4	14	25	25	16	196
4	5	4	13	16	25	16	169
5	5	5	15	25	25	25	225
4	4	4	12	16	16	16	144
4	4	4	12	16	16	16	144
4	4	4	12	16	16	16	144
4	4	4	12	16	16	16	144
4	4	4	12	16	16	16	144
4	4	4	12	16	16	16	144
4	4	4	12	16	16	16	144
3	4	4	11	9	16	16	121
4	4	4	12	16	16	16	144
4	4	4	12	16	16	16	144
5	4	4	13	25	16	16	169
4	5	5	14	16	25	25	196
4	4	3	11	16	16	9	121
4	5	4	13	16	25	16	169
5	5	5	15	25	25	25	225
117	120	115	352	515	544	499	4648

3). Validitas B10U

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$\begin{aligned} \text{B10U 1 : } r &= \frac{(27 \times 2099) - (117)(480)}{\sqrt{[(27 \times 915) - (117)^2][(27 \times 8614) - (480)^2]}} = \frac{56673 - 56160}{\sqrt{[13905 - 15689][232578 - 230400]}} \\ &= \frac{513}{\sqrt{[216][2178]}} = \frac{513}{\sqrt{470448}} = \frac{513}{685,89} = 0,747 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{B10U 2 : } r &= \frac{(27 \times 2289) - (120)(480)}{\sqrt{[(27 \times 612) - (120)^2][(27 \times 8614) - (480)^2]}} = \frac{61803 - 61440}{\sqrt{[16524 - 16.384][222578 - 230400]}} \\ &= \frac{363}{\sqrt{[140][2178]}} = \frac{363}{552,14} = 0,657 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{B10U 3 : } r &= \frac{(27 \times 2160) - (120)(480)}{\sqrt{[(27 \times 544) - (120)^2][(27 \times 8614) - (480)^2]}} = \frac{5320 - 57600}{\sqrt{[14688 - 14400][232578 - 230400]}} \\ &= \frac{720}{\sqrt{[288][2178]}} = \frac{720}{792} = 0,909 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{B10U 4 : } r &= \frac{(27 \times 2066) - (115)(480)}{\sqrt{[(27 \times 499) - (115)^2][(27 \times 4614) - (480)^2]}} = \frac{55782 - 55200}{\sqrt{[13473 - 13225][232578 - 230400]}} \\ &= \frac{582}{\sqrt{[248][2178]}} = \frac{582}{734,94} = 0,791 \end{aligned}$$

## 2) Hasil pencarian manual reliabilitas PEOU

Keseluruhan Hasil Uji				Total Skor Y	X1 <sup>2</sup>	X2 <sup>2</sup>	X3 <sup>2</sup>	X4 <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X1.Y	X2.Y	X3.Y	X4.Y
Pertanyaan													
PEOU 1	PEOU 2	PEOU 3	PEOU 4										
5	5	5	5	20	25	25	25	25	400	100	100	100	100
5	5	5	5	20	25	25	25	25	400	100	100	100	100
4	5	5	5	19	16	25	25	25	361	76	95	95	95
4	5	4	5	18	16	25	16	25	324	72	90	72	90
4	4	4	4	16	16	16	16	16	256	64	64	64	64
5	4	5	5	19	25	16	25	25	361	95	76	95	95
5	4	4	4	17	25	16	16	16	289	85	68	68	68
4	4	3	5	16	16	16	9	25	256	64	64	48	80
5	5	5	5	20	25	25	25	25	400	100	100	100	100
4	4	4	4	16	16	16	16	16	256	64	64	64	64
5	5	5	5	20	25	25	25	25	400	100	100	100	100
4	5	4	5	18	16	25	16	25	324	72	90	72	90
4	4	4	5	17	16	16	16	25	289	68	68	68	85
4	5	4	5	18	16	25	16	25	324	72	90	72	90
4	4	4	4	16	16	16	16	16	256	64	64	64	64
5	5	5	5	20	25	25	25	25	400	100	100	100	100
4	4	4	4	16	16	16	16	16	256	64	64	64	64
4	4	4	5	17	16	16	16	25	289	68	68	68	85
5	5	4	4	18	25	25	16	16	324	90	90	72	72
4	4	4	4	16	16	16	16	16	256	64	64	64	64
4	3	4	3	14	16	9	16	9	196	56	42	56	42
4	5	4	4	17	16	25	16	16	289	68	85	68	68
3	3	4	3	13	9	9	16	9	169	39	39	52	39
5	5	4	5	19	25	25	16	25	361	95	95	76	95
4	4	5	4	17	16	16	25	16	289	68	68	85	68
4	3	4	3	14	16	9	16	9	196	56	42	56	42
4	4	5	4	17	16	16	25	16	289	68	68	85	68
116	117	116	119	468	506	519	506	537	8210	2032	2058	2028	2092

4). Reliabilitas PEOU

$$S_{x_1}^2 = \frac{(27 \times 506) - (116)^2}{27 \cdot (27-1)} = \frac{(27 \times 506) - 13456}{27 \times 26} = \frac{266}{702} = 0,393$$

$$S_{x_2}^2 = \frac{(27 \times 519) - (117)^2}{27 \cdot (27-1)} = \frac{(27 \times 519) - 13689}{27 \times 26} = \frac{324}{702} = 0,462$$

$$S_{x_3}^2 = \frac{(27 \times 537) - (119)^2}{27 \cdot (27-1)} = \frac{(27 \times 537) - 14161}{27 \times 26} = \frac{338}{702} = 0,481$$

$$\text{Varians Total Skor} = \frac{(27 \times 4660) - (352)^2}{27 \cdot (27-1)} = \frac{(27 \times 4660) - 123904}{27 \times 26} = \frac{1916}{702} = 2,729$$

$$\text{Rumus Reliabilitas: } r_{tt} = \left[ \frac{m}{m-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{S_{x'}^2}{S_t^2} \right]$$

$$= \left[ \frac{3}{3-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{1,236}{2,729} \right] = \frac{3}{2} [1 - 0,452]$$

$$= \frac{3}{2} [0,547]$$

$$= 0,82$$

### 3) Hasil pencarian manual T hitung BIOU-ASU

ASU1	ASU2	ASU3	X1	BIOU1	BIOU2	BIOU3	BIOU4	X2	(X1-X <sub>1</sub> ) <sup>2</sup>	(X2-X <sub>2</sub> ) <sup>2</sup>
5	5	5	15	5	5	5	5	20	4,9729	2,3104
5	5	5	15	4	5	5	5	19	1,5129	2,3104
5	5	5	15	5	5	5	4	19	1,5129	2,3104
4	5	5	14	4	4	5	5	18	0,0529	0,2704
4	4	4	12	4	4	3	4	15	7,6729	2,1904
5	5	5	15	5	5	5	5	19	1,5129	2,3104
4	4	5	13	5	5	5	5	20	4,9729	0,2304
4	5	5	14	5	5	5	5	20	4,9729	0,2704
5	5	5	15	5	5	5	5	20	4,9729	2,3104
4	4	4	12	4	4	3	3	14	14,2129	2,1904
4	5	4	13	5	5	5	4	19	1,5129	0,2304
4	5	5	14	4	5	5	4	18	0,0529	0,2704
5	5	5	15	5	5	5	5	20	4,9729	2,3104
4	4	5	13	4	5	4	4	17	0,5929	0,2304
4	4	4	12	4	5	4	4	17	0,5929	2,1904
5	5	5	15	4	4	4	4	16	3,1329	2,3104
4	4	4	12	4	4	4	4	16	3,1329	2,1904
4	4	4	12	4	4	4	4	16	3,1329	2,1904
4	4	5	13	4	5	4	4	17	0,5929	0,2304
5	4	4	13	3	5	4	4	16	3,1329	0,2304
4	4	4	12	4	4	4	4	16	3,1329	2,1904
5	4	5	14	4	5	4	4	17	0,5929	0,2704
5	4	4	13	5	5	4	4	18	0,0529	0,2304
5	5	5	15	4	5	5	5	19	1,5129	2,3104
5	3	5	13	4	5	4	3	16	3,1329	0,2304
5	4	4	13	4	5	5	4	18	0,0529	0,2304
4	4	4	12	5	5	5	5	20	4,9729	2,1904
121	119	124	364	117	128	120	115	480	80,6683	36,7408

Biou → ASU

$$\text{Rumus } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$\text{Mencari rata-rata: } \bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{480}{27} = 17,77$$

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{1364}{27} = 50,52$$

$$\text{Mencari Varians: } S_1^2 = \frac{\sum (x_1 - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1} = \frac{80,66}{26} = 3,10$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (x_2 - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1} = \frac{36,76}{26} = 1,41$$

Mencari nilai t hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{3,10 - 1,41}{\sqrt{\frac{(27-1)3,10 + (27-1)1,41}{27+27-2} \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27}\right)}} = \frac{1,69}{\sqrt{\frac{(26 \times 3,10) + (26 \times 1,41)}{52} (0,06)}}$$

$$= \frac{1,69}{\sqrt{\frac{80,6 + 36,66}{52} (0,06)}} = \frac{1,69}{\sqrt{\frac{117,26}{52} (0,06)}} = \frac{1,69}{\sqrt{\frac{7,03}{52}}} = \frac{1,69}{0,36} = 4,7$$



### Lampiran 8. T tabel

Mencari t tabel

$$dk = n - 1$$

$$= 27 - 1 = 26 \text{ dengan taraf signifikansi } 0.05 \text{ adalah } 1.705$$

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Lampiran 9. Foto Kegiatan Penelitian**

